

KEBIDANAN KOMPLEMENTER



Tim Penulis:

Weni Guslia Refti | Yurita Mailintina
Yunita Ella Isdianti Noor | Intanwati | Aprillia Veranita
Nur Mulyani | Putri Ancila Citra Prasetya
Made Dewi Sariyani | Lilis Zuniawati Setianingsih
Suriana | Visky Afrina | Nuraini Fauziah

KEBIDANAN KOMPLEMENTER

**Weni Guslia Refti
Yurita Mailintina
Yunita Ella Isdianti Noor
Intanwati
Aprillia Veranita
Nur Mulyani
Putri Ancila Citra Prasetya
Made Dewi Sariyani
Lilis Zuniawati Setianingsih
Suriana
Visky Afrina
Nuraini Fauziah**

KEBIDANAN KOMPLEMENTER

Tim Penulis:

Weni Guslia Refti
Yurita Mailintina
Yunita Ella Isdianti Noor
Intanwati
Aprillia Veranita
Nur Mulyani
Putri Ancila Citra Prasetya
Made Dewi Sariyani
Lilis Zuniawati Setianingsih
Suriana
Visky Afrina
Nuraini Fauziah

Editor : Fildza Fadhila, S.K.M., M.Kes.
Tata Letak : Asep Nugraha, S.Hum.
Desain Cover : Septimike Yourintan Mutiara, S.Gz.
Ukuran : UNESCO 15,5 x 23 cm
Halaman : vii, 185
ISBN : 978-623-8385-54-6
Terbit Pada : Maret 2024
Anggota IKAPI : No. 073/BANTEN/2023

Hak Cipta 2024 @ Sada Kurnia Pustaka dan Penulis

Hak cipta dilindungi undang-undang dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA

Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Carenang, Kab. Serang-Banten
Email : sadapenerbit@gmail.com
Website : sadapenerbit.com & repository.sadapenerbit.com
Telpon/WA : +62 838 1281 8431

KATA PENGANTAR

Selamat datang di dunia kebidanan komplementer, sebuah bidang yang semakin diakui dalam menyediakan perawatan holistik dan empati bagi ibu hamil, ibu melahirkan, ibu menyusui dan bayi. Buku ini merupakan panduan lengkap bagi praktisi kebidanan yang ingin memperluas pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengintegrasikan pendekatan komplementer dalam praktik sehari-hari. Pendekatan komplementer dalam kebidanan tidak hanya memperhatikan aspek fisik, tetapi juga emosional, mental, dan spiritual dari perempuan hamil dan bayi yang lahir. Buku ini menjelaskan berbagai metode dan teknik seperti akupunktur, refleksiologi, yoga, dan aromaterapi, untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi secara keseluruhan.

Kami berharap buku ini dapat memberikan wawasan berharga bagi praktisi kebidanan, mahasiswa kebidanan, dan individu yang tertarik dalam dunia kehamilan dan kelahiran. Dengan menekankan kolaborasi dengan bidang medis konvensional, buku ini mengilhami untuk melihat kebidanan sebagai kombinasi harmonis antara ilmu pengetahuan modern dan tradisional. Dalam penyusunan buku ini, kami berusaha untuk menyajikan informasi yang akurat dan terkini, berdasarkan penelitian ilmiah dan pengalaman praktis. Semoga buku ini menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi semua pembaca yang terlibat dalam dunia kebidanan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua kontributor yang telah berpartisipasi dalam penyusunan buku ini, serta kepada pembaca yang telah meluangkan waktu untuk menjelajahi halaman-halaman ini. Semoga buku ini menjadi panduan yang membantu meningkatkan kualitas layanan kebidanan di berbagai tempat. Terakhir, kami berharap agar pembaca dapat menggunakan buku ini sebagai sumber inspirasi dan pengetahuan yang dapat membantu meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ibu dan bayi di seluruh dunia.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PRINSIP DASAR KEBIDANAN KOMPLEMENTER.....	1
Latar Belakang	1
Bidan	3
Prinsip Dasar Kebidanan Komplementer	4
Faktor yang Memengaruhi Prinsip Dasar Kebidanan Komplementer	5
Aspek Sosial, Budaya, dan Psikologis Kebidanan Komplementer	9
Implementasi Kebidanan Komplementer	10
Strategi Implementasi Praktik Kebidanan Komplementer	10
Penutup	14
Daftar Pustaka	16
Profil Penulis	18
BAB 2 INTEGRASI KEBIDANAN KONVENSIONAL DAN KOMPLEMENTER	19
Pendahuluan	19
Pengenalan Kebidanan Konvensional dan Komplementer	21
Definisi dan Prinsip Kebidanan Konvensional	21
Pengertian dan Pendekatan Kebidanan Komplementer	23
Manfaat Integrasi Kebidanan Konvensional dan Komplementer	24
Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Reproduksi	25
Pendekatan yang Lebih Holistik dan Berorientasi pada Pasien	26
Praktik Integrasi dalam Kesehatan Reproduksi	27
Pemeriksaan Antenatal Terintegrasi	29
Tantangan dan Strategi Implementasi	30
Kolaborasi antara Profesional Kesehatan dan Masyarakat	31
Daftar Pustaka	33
Profil Penulis	34

BAB 3 PENDEKATAN HOLISTIK DALAM PELAYANAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER	35
Pendahuluan	35
Macam-macam Terapi Komplementer	37
Peran Perawat dalam Pengobatan Komplementer	38
Pemanfaatan Terapi Komplementer bagi Wanita.....	39
Pemanfaatan Terapi Komplementer dalam Masa Kehamilan...	39
Pemanfaatan Terapi Komplementer dalam Masa Persalinan...	40
Pemanfaatan Terapi Komplementer dalam Masa Nifas.....	41
Pemanfaatan Terapi Komplementer dalam Masa Premenopause	42
Kesimpulan	43
Daftar Pustaka.....	43
Profil Penulis.....	46
BAB 4 PEMANFAATAN TERAPI AKUPRESUR DALAM PRAKTIK KEBIDANAN.....	47
Sejarah Perkembangan Akupresur	47
Mekanisme Kerja Akupresur.....	49
Manfaat Akupresur Dalam Kebidanan	50
Penatalaksanaan Akupresur dalam Asuhan Kebidanan	57
Kontraindikasi Akupresur	64
Efek Samping Akupresur.....	65
Daftar Pustaka.....	66
Profil Penulis.....	69
BAB 5 NUTRISI DAN SUPLEMEN DALAM KEBIDANAN KOMPLEMENTER.....	70
<i>Complementary and Alternative Medicine (CAM)</i>	70
Pentingnya Gizi dalam Kebidanan.....	71
Status Gizi dan Kesehatan Wanita Sebelum dan Selama Kehamilan.....	73
Kesimpulan.....	78
Daftar Pustaka.....	79
Profil Penulis.....	82
BAB 6 KEBIDANAN KOMPLEMENTER PADA NEONATAL	83
Konsep Dasar Tumbuh Kembang dan Stimulasi	83
<i>Baby Spa</i>	85

<i>Baby Massage</i>	87
Daftar Pustaka.....	93
Profil Penulis.....	94
BAB 7 TEKNIK PERNAFASAN DAN PEREGANGAN SEBAGAI BAGIAN DARI PERSIAPAN PERSALINAN	95
Persiapan Persalinan	95
Teknik Pernafasan untuk Persiapan Persalinan.....	97
Peregangan untuk Persiapan Persalinan	98
Daftar Pustaka.....	104
Profil Penulis.....	107
BAB 8 PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM EDUKASI KEBIDANAN KOMPLEMENTER	108
Pendahuluan	108
Media Digital	111
Trik Membuat Konten Edukasi Kebidanan Komplementer	114
Daftar Pustaka.....	118
Profil Penulis.....	120
BAB 9 PERAN PENDIDIKAN KESEHATAN DALAM MEMPERSIAPKAN IBU DAN KELUARGA	121
Pendahuluan	121
Definisi Pendidikan Kesehatan	122
Tujuan Pendidikan Kesehatan.....	122
Manfaat Tujuan Pendidikan Kesehatan	123
Peran Pendidikan Kesehatan dalam Mempersiapkan Ibu dan Keluarga	124
Daftar Pustaka.....	130
Profil Penulis.....	131
BAB 10 KEBIDANAN KOMPLEMENTER DALAM MENANGANI KOMPLIKASI KEHAMILAN	132
Pendahuluan	132
Komplikasi Kehamilan	133
Terapi Komplementer dalam Komplikasi Kehamilan.....	134
Emesis Gravidarum dengan Akupresur	134
Hipnoterapi Menurunkan Tekanan Darah	138

Penelitian Terapi Komplementer pada Komplikasi Kehamilan	140
Daftar Pustaka.....	141
Profil Penulis.....	143
BAB 11 KEBIDANAN KOMPLEMENTER DAN <i>POSTPARTUM BLUES</i>	144
Masa Nifas (<i>Masa Postpartum</i>).....	144
<i>Postpartum Blues</i>	146
Kebidanan Komplementer pada <i>Postpartum Blues</i>	149
Daftar Pustaka.....	163
Profil Penulis	168
BAB 12 ETIKA DAN KEAMANAN DALAM PRAKTIK KEBIDANAN KOMPLEMENTER.....	169
Konsep Etika Bidan.....	169
Standar Profesi Bidan	171
Permasalahan Etik Moral dalam Praktik Kebidanan.....	172
Prinsip dalam Etika Pelayanan Kebidanan Komplementer	173
Aspek Legal Pelayanan Kebidanan Komplementer.....	176
Aplikasi Etik dan Prinsip Keamanan Praktik Kebidanan Komplementer	176
Daftar Pustaka.....	183
Profil Penulis.....	185

BAB 1

PRINSIP DASAR KEBIDANAN KOMPLEMENTER

Weni Guslia Refti, S.ST., M.Kes.

Akademi Kebidanan Hampar Baiduri Kalianda Lampung
Selatan

Latar Belakang

Dalam dunia kebidanan, semakin banyak minat terhadap penggunaan terapi komplementer dan alternatif untuk mendukung kesehatan ibu hamil, bayi yang belum lahir, dan ibu yang menyusui. Kebidanan komplementer melibatkan penggunaan berbagai metode non-konvensional seperti akupunktur, refleksiologi, yoga, pijat prenatal, dan aromaterapi, yang dipraktikkan bersama dengan perawatan medis konvensional.

Sejarah penggunaan kebidanan komplementer dapat dilacak kembali ribuan tahun lalu, ketika perawatan tradisional dan alami menjadi norma dalam praktik kebidanan di berbagai budaya. Minat terhadap pendekatan holistik terhadap kesehatan semakin meningkat seiring berjalannya waktu, mendorong kembangnya praktik kebidanan komplementer di seluruh dunia.

Tujuan penggunaan kebidanan komplementer bervariasi, mulai dari mengurangi ketidaknyamanan selama kehamilan, memfasilitasi persalinan yang lebih lancar, hingga membantu pemulihan pasca-persalinan dan mempromosikan kesehatan mental dan emosional ibu. Metode-metode ini sering dipilih oleh ibu hamil yang mencari

meningkatkan pemahaman dan penerimaan terhadap praktik ini. Semakin banyak masyarakat yang teredukasi, semakin besar kesempatan untuk menerapkan pendekatan holistik dalam perawatan kesehatan reproduksi.

7. Dedikasi terhadap Penelitian dan Pengembangan

Kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan kita untuk terus meningkatkan praktik kebidanan komplementer melalui penelitian yang lebih dalam dan pengembangan inovasi. Dengan komitmen terhadap penelitian yang berkelanjutan, kita dapat terus meningkatkan praktik ini dan memperbaiki mutu pelayanan.

8. Kerjasama dan Jejaring

Kolaborasi antara berbagai pihak, seperti lembaga kesehatan, pemerintah, institusi pendidikan, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat, sangat penting untuk menyebarkan praktik kebidanan komplementer secara luas dan merata. Dengan membangun jejaring yang solid, kita dapat saling mendukung dan memperkuat usaha-usaha untuk meningkatkan kesehatan reproduksi. Dengan tekad bersama untuk menerapkan prinsip-prinsip kebidanan komplementer, kita dapat membawa perubahan yang berarti dalam pelayanan kesehatan reproduksi dan meningkatkan kesejahteraan ibu, bayi, serta seluruh masyarakat.

Daftar Pustaka

- American College of Nurse-Midwives. (2021). *Midwifery provision of home birth services*.<https://doi.org/10.1111/jmwh.12431> . 2015 - Diakses Oktober 2021.
- Depkes RI. Profil Kesehatan Indonesia. (2016). *Jakarta; 2016*. Diambil dari: <http://www.depkes.go.id>.

- Dewi, N. M. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*. Maksimum Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah.
- Grant, M. J., & Booth, A. (2009). A typology of reviews: An analysis of 14 review types and associated methodologies. *Health Information and Libraries Journal*, 26(2), 91–108. <https://doi.org/10.1111/j.1471-1842.2009.00848.x>.
- Kotzé, M., & Anderson, J. (2018). *Holistic care in midwifery: A scoping review*. *Women and Birth*, 31(1), 17-25.
- Kotzé, M. (2018). *The influence of psychological capital, self-leadership, and mindfulness on work engagement*. *South African Journal of Psychology*, 48(2), 279–292. <https://doi.org/10.1177/0081246317705812>.
- Sari, Intan Kurnia., dkk. (2021). *The Implementation of Discovery Learning Assisted with Manipulative Teaching Tools on The Mathematical Understanding Concept of Students*. *Journal of Primary Education*. 10(1), hlm. 2.
- Tajmiati, A. dkk. (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Kebidanan Konsep Kebidanan Dan Etikolegal Dalam Praktik Kebidanan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Widaryanti Rahayu dan Riska Herliana. (2019). *Terapi Komplementer Pelayanan Kebidanan Berdasarkan Bukti Scientific Dan Empiris - Rahayu Widaryanti Dan Herliana Riska - Google Buku*. Diambil dari https://books.google.co.id/books?id=QEwDwAAQBAJ&dq=aroma+terapi+la+vender&hl=id&source=gbs_navlinks_s. Diaks.

PROFIL PENULIS



Weni Guslia Refti, S.ST., M.Kes.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu kesehatan dimulai pada tahun 2005 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk kuliah Kebidanan di Tangerang Akademi Kebidanan Assifa Tangerang, dengan memilih Jurusan Kebidanan dan berhasil lulus pada tahun 2008. Setelah bekerja di Klinik kemudian penulis tertarik melanjutkan pendidikan ke Universitas Malahayati Lampung dan berhasil menyelesaikan studi D4 Kebidanan di prodi Bidan Pendidik pada tahun 2012. Tidak menunggu lama, penulis melanjutkan kembali S2 di Universitas Malahayati Lampung dan menyelesaikan studi S2 pada tahun 2014. Penulis memiliki kepakaran di bidang Kesehatan dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti dibidang kepakarannya tersebut. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: prikecil.1308@yahoo.com

BAB 2

INTEGRASI KEBIDANAN KONVENSIONAL DAN KOMPLEMENTER

Yurita Mailintina, S.Tr.Keb., MARS.
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada

Pendahuluan

Dalam beberapa dekade terakhir, kesadaran akan pentingnya kesehatan reproduksi telah meningkat secara global. Pelayanan kesehatan reproduksi yang menyeluruh menjadi kunci untuk memastikan kesejahteraan individu, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan. Namun, dalam banyak kasus, pendekatan kesehatan reproduksi yang umum seringkali tidak mencukupi untuk mengatasi tantangan kompleks yang dihadapi oleh individu dan komunitas.

Kebidanan konvensional, yang didasarkan pada pendekatan medis dan teknologi modern, telah menjadi dasar utama dalam memberikan pelayanan kesehatan reproduksi di banyak negara. Namun, ada kebutuhan yang semakin besar untuk melengkapi pendekatan ini dengan praktik kesehatan alternatif yang lebih holistik dan berfokus pada pasien.

Kebidanan komplementer, yang mencakup berbagai praktik tradisional, herbal, dan alternatif, menawarkan pendekatan yang berbeda dalam merawat kesehatan reproduksi. Pendekatan ini menekankan pentingnya memperlakukan individu secara holistik, memperhatikan aspek fisik, emosional, sosial, dan spiritual dari kesehatan.

dalam masyarakat. Kolaborasi semacam ini bertujuan untuk menggabungkan pengetahuan dan sumber daya agar dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Salah satu keuntungan utama dari kolaborasi antara profesional kesehatan dan masyarakat adalah pemahaman yang lebih baik tentang konteks sosial, budaya, dan ekonomi di mana layanan kesehatan diberikan. Para tenaga kesehatan dapat belajar dari pengalaman serta pengetahuan masyarakat mengenai praktik kesehatan tradisional, kepercayaan lokal, dan faktor budaya lain yang dapat memengaruhi penerimaan serta keberhasilan program kesehatan. Sebaliknya, masyarakat juga dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya praktik kesehatan yang disarankan oleh para profesional.

Selain itu, kolaborasi ini juga memungkinkan pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya antara kedua belah pihak. Para tenaga kesehatan dapat memberikan pelatihan serta edukasi tentang kesehatan kepada masyarakat, sementara masyarakat dapat memberikan masukan tentang kebutuhan serta preferensi mereka terkait layanan kesehatan. Hal ini dapat membantu menciptakan program-program kesehatan yang lebih relevan, berkelanjutan, dan dapat diterima oleh masyarakat yang dilayani.

Selanjutnya, melibatkan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program kesehatan juga dapat meningkatkan partisipasi aktif dan dukungan dari masyarakat. Ketika masyarakat merasa memiliki peran dalam proses pengambilan keputusan terkait dengan kesehatan mereka, mereka cenderung lebih menerima dan mendukung program-program kesehatan tersebut. Hal ini penting untuk menjaga keberlanjutan program dan memastikan bahwa mereka benar-benar memenuhi kebutuhan masyarakat yang dituju.

Dengan demikian, kolaborasi antara profesional kesehatan dan masyarakat menjadi kunci dalam memastikan pelayanan kesehatan yang holistik, relevan, dan berkelanjutan. Ini memungkinkan penyediaan layanan yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan dan preferensi masyarakat, serta menciptakan lingkungan yang mendukung bagi upaya-upaya kesehatan di tingkat komunitas.

Daftar Pustaka

- Jones, R. J., Jones, P. M., Dark, K., & Peters, J. (2011). *Introduction to International Relations*. Manchester; New York: Manchester University Press.
- Kotzé, M., & Anderson, J. (2018). *Holistic care in midwifery: A scoping review*. *Women and Birth*, 31(1), 17-25.
- Kotzé, M. (2018). *The influence of psychological capital, self-leadership, and mindfulness on work engagement*. *South African Journal of Psychology*, 48(2), 279–292. <https://doi.org/10.1177/0081246317705812>.
- WHO. (2015). *advice for the public*. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advicefor-public>.

PROFIL PENULIS



Yurita Mailintina, S.Tr.Keb., MARS.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu kesehatan dimulai pada tahun 2011 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk Akademi Kebidanan Hampar Baiduri Kalianda Lampung Selatan, dengan memilih Jurusan Kebidanan dan berhasil lulus pada tahun 2014. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Universitas Aisyah Pringsewu Lampung dan berhasil menyelesaikan studi D4 Kebidanan di prodi Bidan Pendidik pada tahun 2015. Satu tahun kemudian, penulis melanjutkan S2 di Universitas Respati Indonesia dan menyelesaikan studi S2 pada tahun 2018.

Penulis memiliki kepakaran di bidang Kesehatan dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti dibidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: yuritamailintina.91@gmail.com

BAB 3

PENDEKATAN HOLISTIK DALAM PELAYANAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER

Hj. Yunita Ella Isdianti Noor, S.Keb., Bd., M.Kes.
Universitas DR. Soetomo Surabaya

Pendahuluan

Bidan adalah profesi yang menyediakan layanan jasa kesehatan khususnya untuk ibu dan anak. Salah satu langkah yang bisa digunakan untuk mengurangi intervensi dalam pelayanan kebidanan adalah dengan menerapkan asuhan kebidanan holistik. Penyelenggaraan pengobatan komplementer secara umum telah diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan No. 1109/Menkes/Per/IX/2007 mengenai Pengobatan Alternatif. Asuhan kebidanan holistik menggunakan pendekatan secara menyeluruh untuk mendeteksi dini serta mencegah kemungkinan terjadinya komplikasi secara dini. Bidan sebagai tenaga kesehatan yang menjadi garda terdepan dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak diharapkan mampu memberikan asuhan kebidanan dengan menerapkan pemahaman secara holistik dalam pelayanannya. Pendekatan holistik merupakan pendekatan yang komprehensif dalam pelayanan kesehatan, sehingga bidan diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap melalui pendidikan dan

pelatihan terkait dengan asuhan kebidanan holistik agar dapat memberikan asuhan kebidanan holistik yang prima dalam praktik kebidanan (Andriani et al., 2023).

Menurut studi yang dilakukan (Yuningsih, 2023) disimpulkan bahwa pengabdian kepada masyarakat melalui penelitian didapatkan bahwa perawatan kebidanan secara holistik pada gravida dapat meningkatkan kesehatan dan pemahaman mengenai cara menstimulasi kesehatan dan kecerdasan anak sejak dalam kandungan sehingga memberikan dampak pada praktik kesehatan dan stimulasi terhadap janin yang dilakukan oleh gravida setiap harinya. Tenaga kesehatan, khususnya bidan diharapkan dapat menerapkan asuhan secara lebih holistik dalam mewujudkan bayi yang sehat dan cerdas. Upaya mewujudkan pelayanan yang optimal pada ibu dan anak diperlukan bidan yang berkompoten dalam memberikan asuhan (Arini, 2020). Profesi bidan berperan dalam memberikan asuhan yang aman, bersifat holistik dan *women centered* serta individu di segala rentang usia dan berbagai *setting* kehidupan manusia (Setyaningsih et al., 2020).

Menurut Herdiani et al. (2022), dalam pelayanan kesehatan, terutama kebidanan, pendekatan holistik dianggap sebagai pendekatan paling lengkap. Dengan pendekatan holistik, seseorang dipandang sebagai kesatuan yang terdiri dari aspek fisik, mental, emosional, sosial-budaya, dan spiritual, dimana setiap aspek saling terhubung dan saling tergantung. Menjaga integritas individu, pemenuhan kebutuhan spiritual harus diperhatikan sebagai bagian penting selain kebutuhan lainnya (Arini, 2020). Pelayanan kebidanan yang berkualitas adalah pelayanan yang diberikan berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan terkini (*evidence base*). Diharapkan bahwa dengan menerapkan pendekatan holistik, angka kematian ibu dan bayi dapat turun dan hubungan yang erat serta harmonis dengan masyarakat juga dapat tercapai.

Layanan bidan komplementer semakin populer di kalangan masyarakat global. Di Indonesia, penggunaan praktik kebidanan komplementer merupakan bagian dari layanan kesehatan tradisional atau pengobatan alternatif yang dapat digabungkan dengan layanan medis kesehatan. Berdasarkan penelitian (Khadijah et al., 2022), terdapat sembilan komponen dalam analisis pelaksanaan pelayanan

- Baiturrahim Jambi 12, 40.
<https://doi.org/10.36565/jab.v12i1.579>
- Arini, L.A., 2020. PENERAPAN ASUHAN KEBIDANAN SECARA HOLISTIK BERBASIS TRI HITA KARANA DI PELAYANAN KESEHATAN TINGKAT DASAR 5.
- Direja, A.H.S., Herdiani, T.N., 2022. SOSIALISASI TERAPI KOMPLEMENTER DALAM PELAYANAN KEBIDANAN DI POSYANDU KASIH IBU.
- Hayati, F., 2022. Pendidikan Kesehatan tentang Terapi Komplementer pada Masa Nifas. *J. Abdimas Kesehat. JAK* 4, 21.
<https://doi.org/10.36565/jak.v4i1.178>
- Herdiani, T.N., Direja, A.H.S., Fahrhani, M., 2022. IMPLEMENTASI TERAPI KOMPLEMENTER DALAM PELAYANAN KEBIDANAN DI POSYANDU KASIH IBU.
- Irawan, E., Rahayuwati, L., Yani, D.I., 2017. Hubungan Penggunaan Terapi Modern dan Komplementer terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara 5.
- Khadijah, S., Dariani, L., Mesalina, R., Susanti, E., 2022. Pelaksanaan Pelayanan Kebidanan Komplementer Pada Praktik Mandiri Bidan.
- Lestaluhu, V., 2022. STUDI KASUS: PENATALAKSANAAN TERAPI KOMPLEMENTER PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DENGAN NYERI PUNGGUNG. *J. Kebidanan* 2, 96–103.
<https://doi.org/10.32695/jbd.v2i2.406>
- Mafudiah, L., Khayati, Y.N., Susanti, R., 2022. Efektifitas Terapi Komplementer untuk Mengurangi Kecemasan dalam Persiapan Persalinan.
- Maringga, E.G., Ivantarina, D., 2023. Pemberdayaan Kelompok Teman Sebaya: Edukasi Penggunaan Terapi Komplementer Untuk Mengurangi Dismenorea Primer. *J. ABDINUS J. Pengabd. Nusant.* 7, 1–14. <https://doi.org/10.29407/ja.v7i1.17334>
- Novika, A.G., Setyaningsih, D., Masrurroh, M., Centaury, R., 2023. Faktor-Faktor yang Mendasari Pelayanan Komplementer pada

- Kehamilan. Publ. Penelit. Terap. Dan Kebijak. 6, 38–45.
<https://doi.org/10.46774/pptk.v6i1.523>
- Nugrawati, N., Ekawati, N., Wijaya, A., Adam, A.M., Kasandra, J., Rikumahu, A., 2023. Implemetasi Terapi Komplementer Akupresure Pada Ibu Hamil di Posyandu Matahari 5.
- Putri, N.A., Komalasari, K., Fauziah, N.A., Fitriana, F., Isnaini, M., Sulistiawati, Y., 2021. Pelaksanaan Pelayanan Komplementer pada Masa Nifas di Praktik Mandiri Bidan Kabupaten Pringsewu. J. Aisyah J. Ilmu Kesehat. 6.
<https://doi.org/10.30604/jika.v6iS1.782>
- Satya, M.C.N., 2023. Literature Review: Terapi Komplementer untuk Mengurangi Nyeri Persalinan di Berbagai Negara 2.
- Setyaningsih, D., Novika, A.G., Safety, H., 2020. PEMANFAATAN TERAPI KOMPLEMENTER PADA ASUHAN ANTENATAL : STUDI KUALITATIF.
- Widyatuti, W., 2008. Terapi Komplementer Dalam Keperawatan. J. Keperawatan Indones. 12, 53–57.
<https://doi.org/10.7454/jki.v12i1.200>
- Yuningsih, Y., 2023. Introduction To Holistic Midwife Care In The Health Optimization Of Pregnant Women In Health Observers At The Primary Level: Pengenalan Asuhan Kebidanan Holistik Dalam Optimalisasi Kesehatan Ibu Hamil Pada Pemerhati Kesehatan Di Tingkat Primer. J. Pengabd. Masy. Kesehat. 9, 15–18. <https://doi.org/10.33023/jpm.v9i1.1379>

PROFIL PENULIS



Hj. Yunita Ella Isdianti Noor S.Keb., Bd. M.Kes.

Merupakan dosen aktif di Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES) Universitas DR. Soetomo Surabaya sejak tahun 2023. Penulis lahir di Kediri, 22 Juni 1996, saat ini berusia 27 tahun. Penulis telah menempuh pendidikan SMA di SMA Negeri 2 Pare Kediri, S1 Prodi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya dan melanjutkan jenjang

Magister di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya dengan konsentrasi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Buku ini merupakan karya kedua yang ditulis setelah buku “Perilaku Ekonomi” yang telah terbit pada bulan Januari 2024.

Motivasi sebagai penulis adalah mengasah ilmu dan *interest* terhadap bidang Kebidanan dan Ilmu Perilaku, selain itu penulis ingin membagikan ilmu yang selama ini didapatkan dalam perkuliahan maupun selama menjadi praktisi di bidang kesehatan. Semoga dengan dituliskannya buku ini menambah khasanah dan wawasan bagi pembaca pada tema kebidanan komplementer yang saat ini telah berkembang. Selain itu, memicu penulis-penulis baru di bidang kebidanan untuk menyumbangkan karyanya agar dunia kebidanan semakin baik.

Buku ini penulis persembahkan kepada yang tercinta (alm) Bapak H. Sukedi S.T., ibu Hj. Issiami, Suami Sindu Eryan Cahyo, kedua orangtua mertua penulis dan keluarga besar serta teman-teman penulis yang tidak dapat dituliskan satu persatu. Serta kepada almamater tercinta yaitu Universitas Airlangga Surabaya dan Universitas DR. Soetomo Surabaya. Harapan penulis dengan terbitnya karya ilmiah dalam bentuk buku ini dapat menjadikan sebagai tabungan amal jariyah penulis dan keluarga, terutama untuk Ayahanda tercinta Bapak H. Sukedi S.T.

Email Penulis: yunitaellaisdianti@gmail.com

BAB 4

PEMANFAATAN TERAPI AKUPRESUR DALAM PRAKTIK KEBIDANAN

Intanwati, M.Tr.Keb.

Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo

Sejarah Perkembangan Akupresur

Sejak lama, pijat telah dikenal di banyak negara di dunia, termasuk Indonesia. Di Indonesia, bukti tertua tentang keberadaan pijat adalah relief Candi Borobudur dari abad ke-8 dan 9 M. Ini menunjukkan bahwa Indonesia telah mengenal tradisi pijat dari abad ke-8 dan 13 abad yang lalu. Sebagai tradisi, orang-orang di masa itu melakukan pijat untuk mendapatkan pengobatan (Yudiatma and dkk, 2021).



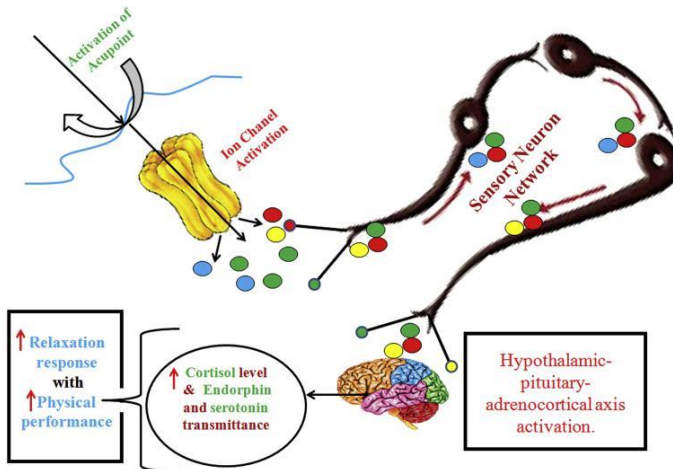
Gambar 4.1: Relief Candi Borobudur

Sumber: Diolah Penulis

menggunakan teknik penekanan dengan jari pada titik-titik akupunktur sebagai pengganti penusukan jarum pada sistem penyembuhan akupunktur. Akupresur mandiri adalah metode menekan sendiri pada titik tertentu di permukaan tubuh (disebut titik akupunktur) untuk mencegah dan mengobati masalah kesehatan. (Maa *et al.*, 2013).

Akupresur adalah keterampilan yang melibatkan teknik manipulasi dan gerakan dari satu atau beberapa bagian tubuh. Penekanan adalah bagian terpenting dari melakukan tindakan akupresur, sehingga perlu dilakukan dengan benar agar dapat mencapai tujuan dalam mengatasi masalah kesehatan. Teknik akupresur harus disesuaikan dengan keluhan agar hasilnya maksimal.

Mekanisme Kerja Akupresur



Gambar 4.2: Biochemical Mechanism of Acupressure

Sumber: Mehta *et al* (2017)

Mekanisme biokimia (Gambar 4.2) dari akupresur melibatkan stimulasi titik akupunktur, yang menghasilkan reaksi yang kompleks antara neuron dan hormon. Akupresur melibatkan perlawanan antara sumbu hipotalamus-hipofisis-adrenokortikal. Ini menghasilkan peningkatan jumlah kortisol dan relaksasi. Selain itu, ini mengontrol respons fisiologis dengan meningkatkan pasokan endorfin dan

3) Di tepi cuping hidung kiri dan kanan.



Gambar 4.11: Acupoint Batuk Pilek 3

Sumber: Kementerian Kesehatan (2022)

4) Lokasi yang terdapat pada dua jari ke arah lateral dari ruas tulang punggung ketiga.



Gambar 4.12 Acupoint Batuk Pilek 4

Sumber: Kementerian Kesehatan (2022)

d. Membantu Mengatasi Cacingan



Gambar 4.13: Acupoint Cacingan

Sumber:Kementerian Kesehatan (2022)

Daftar Pustaka

- Acupoints (2024) SP6. Available at: <https://www.acupoints.org/sp6-acupuncture-point/>.
- Afdila, R., Mutiah, C. and Deviani, P. (2023) 'Pengaruh terapi akupresur terhadap intensitas nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I fase aktif', *Femina: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 3(2), pp. 204–209.
- Ainun Sajidah, Ramie, A. and Sa'adah, G. (2021) 'Literature Review Pengaruh Akupresur Pada Ibu Menyusui Terhadap Peningkatan Kecukupan Asupan Asi Bayi', *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*, 9(2), pp. 101–108. Available at: <https://doi.org/10.54004/jikis.v9i2.33>.
- Ariesty, G.A. *et al.* (2021) 'Akupresur Sp6 Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif', *Midwifery Journal*, 1, No.2, pp. 42–49.
- Ene, S.K., Hadi, S.P.I. and Kusumawardani, L.A. (2022) 'Pengaruh Terapi Akupresur terhadap Peningkatan Produksi Asi pada Ibu Post Partum: Systematic Literature Review', *Malahayati Nursing Journal*, 4(8), pp. 2070–2087. Available at: <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i8.6425>.
- Gahayu, P. and Ristica, O.D. (2021) 'Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal) Penerapan Teknik Akupresur Untuk Mengurangi Keluhan Mual Muntah Pada Kehamilan Trimester 1', 1, pp. 70–78.
- Kementerian Kesehatan (2022) 'Olahan Pangan Sehat dan Jamu Plus Akupresur', pp. 1–62.
- Luo, D., Wang, X. and He, J. (2013) 'A comparison between acute pressure block of the sciatic nerve and acupressure: Methodology, analgesia, and mechanism involved', *Journal of Pain Research*, 6, pp. 589–593. Available at: <https://doi.org/10.2147/JPR.S47693>.
- Maa, S.H. *et al.* (2013) 'Acupressure improves the weaning indices of tidal volumes and rapid shallow breathing index in stable coma patients receiving mechanical ventilation: Randomized

- controlled trial', *Evidence-based Complementary and Alternative Medicine*, 2013. Available at: <https://doi.org/10.1155/2013/723128>.
- Masdinarsah, I. (2022) 'Akupresur Dalam Mengurangi Emesis Gravidarum', *Jurnal Asuhan Ibu dan Anak*, 7(1), pp. 45–51. Available at: <https://doi.org/10.33867/jaia.v7i1.302>.
- Mehta, P. *et al.* (2017) 'Contemporary acupressure therapy: Adroit cure for painless recovery of therapeutic ailments', *Journal of Traditional and Complementary Medicine*, 7(2), pp. 251–263. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jtcme.2016.06.004>.
- Meiranny, A., Rahmawati, A. and Nurus Sofa, A. (2022) 'Literature Review: Mengkaji Pengaruh Akupresur Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Dismenorea', *Scientific Proceedings of Islamic and Complementary Medicine*, 1(1), pp. 15–24. Available at: <https://doi.org/10.55116/spicm.v1i1.3>.
- Mustafida, H. (2020) 'Pemberian Akupresur Kombinasi Titik BL32 dan LI4 , Titik BL32 dan Sp6 untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Persalinan Article Info ', 7(2), pp. 133–141.
- Permatasari, R.D. (2019) 'Effectiveness of Acupressure Technique at BL 23, GV 3, GV 4 Points on Decreasing Lower Back Pain in Pregnancy Trimester III at Puskesmas Jelakombo Jombang', *J-HESTECH (Journal Of Health Educational Science And Technology)*, 2(1), p. 33. Available at: <https://doi.org/10.25139/htc.v2i1.1518>.
- Resmi, D. and Tyarini, I. (2020) 'Pengaruh Akupresur Terhadap Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil Trimester III', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, pp. 56–61.
- Seyam, M. and Shawky, G. (2016) 'Effect of laser acupuncture in mild benign hypertensive female patients', *International Journal of Health and Rehabilitation Sciences (IJHRS)*, 5(3), p. 139. Available at: <https://doi.org/10.5455/ijhrs.0000000112>.
- Shin, W. (2013) 'The effect of convalescent meridian acupressure after

exercise on stress hormones and lactic acid concentration changes', *Journal of Exercise Rehabilitation*, 9(2), pp. 331–335. Available at: <https://doi.org/10.12965/jer.130019>.

- Yudiatma, F. and dkk (2021) 'Pengaruh Terapi Akupresur Dalam Menurunkan Tingkat Nyeri', *Journal of TSCNers*, 6(1), pp. 58–69
- Yulistiana Evayanti, Nurliyani, Y.A. (2022) 'Pengaruh Akupresur Perikardium 6 Terhadap Mual Muntah Kehamilan Kurang 16 Minggu', *Jurnal Perak Malahayati*, 4(1), pp. 40–45.

PROFIL PENULIS



Intanwati, M.Tr.Keb.

Memiliki latar belakang sebagai bidan sejak tahun 2019 kemudian menyelesaikan pendidikan S2 Magister Terapan Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Semarang pada tahun 2022, membawa penulis mengikuti perkembangan inovasi dalam asuhan kebidanan. Dengan pengalaman klinis yang kaya dan pemahaman mendalam tentang dunia kesehatan ibu dan anak, penulis telah menjelajahi berbagai aspek kebidanan dan perkembangan terapi komplementer khususnya dalam pelayanan asuhan kebidanan ibu dan anak. Ketertarikan penulis terhadap ilmu komplementer juga membawa karir penulis mengembangkan dan mengimplementasikan terapi komplementer dalam karirnya sebagai dosen maupun dalam membangun usaha Sweethomecare Baby and Mom Spa serta usaha industri essential Oil “Etherich”.

Keseharian penulis saat ini adalah sebagai Ketua Program Studi DIII Kebidanan Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo, Pontianak. Kecintaannya terhadap tulisan dan pengetahuan yang dimilikinya dalam bidang kebidanan memotivasinya untuk berbagi informasi dan pengetahuan melalui tulisan-tulisannya. Melalui kombinasi pengalaman praktis dan akademis, penulis menganggap penting untuk menyebarkan pemahaman yang akurat dan berbasis bukti tentang perawatan ibu dan anak kepada masyarakat luas. Tahun 2023 yang lalu, sebagai delegasi Indonesia, penulis mendapatkan 2ND Best Oral Presentation dalam International’s Midwives Day di Serawak, Malaysia. Selain itu, penulis aktif menulis dalam beberapa jurnal publikasi bereputasi.

Email Penulis: intanwati72@gmail.com

BAB 5

NUTRISI DAN SUPLEMEN DALAM KEBIDANAN KOMPLEMENTER

Ns. Aprillia Veranita, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep. M.B.
STIKes Mitra Keluarga

Complementary and Alternative Medicine (CAM)

Ibu hamil biasanya akan mengalami beberapa keluhan dan ketidaknyamanan selama kehamilan, namun mereka khawatir berobat, untuk mengatasi keluhannya. Ketakutan akan efek samping yang berbahaya bagi bayinya menjadi salah satu alasan untuk menghindari pengobatan dan lebih memilih alternatif lain. *Complementary and Alternative Medicine (CAM)* mulai mendapat perhatian masyarakat dan menjadi alternatif pengurangan prosedur medis. CAM sering digunakan dengan harapan manfaatnya dapat menggantikan efektivitas obat tradisional. Selain itu CAM juga digunakan untuk mendukung pemulihan pasien. Bahkan ibu hamil dan nifas pun menggunakan CAM.

Sebuah penelitian yang dilakukan Watanabe, A., Inoue, S., Okatsu, A., Eto, H., Oguro, M., & Kataoka, Y. (2023), menyebutkan bahwa pengobatan komplementer dan alternatif (CAM) sangat populer di Jepang khususnya di kalangan wanita, dan banyak digunakan selama masa kehamilan. Hasil penelitian lain yang dilakukan (Durmaz & Kakasci, 2024) menyebutkan Pengobatan komplementer yang paling banyak digunakan ibu hamil seperti: bawang putih (65,6%), disusul jinten (38,6%), temulawak (36,2%), dan jahe (34,4%).

Daftar Pustaka

- Alex M.Aar. (2018). *Physical Actovity Guidelines for Americans* (2 nd editi). U.S. Department of Health and Human Services. https://health.gov/sites/default/files/2019-09/Physical_Activity_Guidelines_2nd_edition.pdf#page=79
- Chivese, T., Hoegfeldt, C. A., Werfalli, M., Yuen, L., Sun, H., Karuranga, S., Li, N., Gupta, A., Immanuel, J., Divakar, H., Powe, C. E., Levitt, N. S., Yang, X., & Simmons, D. (2022). IDF Diabetes Atlas: The prevalence of pre-existing diabetes in pregnancy – A systematic review and meta-analysis of studies published during 2010–2020. *Diabetes Research and Clinical Practice*, *183*, 109049. <https://doi.org/10.1016/j.diabres.2021.109049>
- CDC. (2023). *Healthy Pregnant or Postpartum Women*. <https://www.cdc.gov/physicalactivity/basics/pregnancy/index.htm#:~:text=Pregnant or postpartum women should,this activity throughout the week.>
- Deputy NP, Sharma AJ, Kim SY, H. S. (2015). Prevalence and Characteristics Associated with Gestational Weight Gain Adequacy. *Obstet Gynecol*, *125*(4), 773–781. <https://doi.org/10.1097/AOG.0000000000000739>.Prevalence
- Dingena, C. F., Arofikina, D., Campbell, M. D., Holmes, M. J., Scott, E. M., & Zulyniak, M. A. (2023). Nutritional and Exercise-Focused Lifestyle Interventions and Glycemic Control in Women with Diabetes in Pregnancy: A Systematic Review and Meta-Analysis of Randomized Clinical Trials. *Nutrients*, *15*(2). <https://doi.org/10.3390/nu15020323>
- Durmaz, A., & Kakasci, C. G. (2024). Pregnant women’s attitudes towards complementary and alternative medicine and the use of phytotherapy during the COVID-19 pandemic: A cross-sectional study. *PLoS ONE*, *19*(1 January), 1–15. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0296435>
- Flood, D., Canú, W. L., Chary, A., & Rohloff, P. (2019). Comments on “a multicountry randomized controlled trial of comprehensive

- maternal nutrition supplementation initiated before conception: The Women First trial." *American Journal of Clinical Nutrition*, 110(2), 526–527. <https://doi.org/10.1093/ajcn/nqz106>
- Harvard College. (2024). *Diet Review: Ketogenic Diet for Weight Loss*. [https://www.hsph.harvard.edu/nutritionsource/healthy-weight/diet-reviews/ketogenic-diet/#:~:text=The ketogenic diet typically reduces,and 10-20%25 protein.](https://www.hsph.harvard.edu/nutritionsource/healthy-weight/diet-reviews/ketogenic-diet/#:~:text=The%20ketogenic%20diet%20typically%20reduces,and%2010-20%25%20protein.)
- Ilmiah, J., Stikes, K., Surabaya, H. T., Komang, N., Agustini, T., Sagitarini, N., Rosa, K., Anggaraeni, T., Kesehatan, F., Teknologi, I., & Bali, K. (2023). Pemanfaatan Complementary and Alternative Medicine pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya*, 1, 1–7. <http://journal.stikeshangtuah-sby.ac.id/index.php/JIKSHT>
- KMichael, Hambidge, Jamie E Westcott, et al. (2019). A multicountry randomized controlled trial of comprehensive maternal nutrition supplementation initiated before conception: the Women First trial. *AmJClin Nutr*, 109, 457–469. [https://doi.org/doi: https://doi.org/10.1093/ajcn/nqy228](https://doi.org/doi:https://doi.org/10.1093/ajcn/nqy228)
- Marshall, N. E., Abrams, B., Barbour, L. A., Catalano, P., Christian, P., Friedman, J. E., Hay, W. W., Hernandez, T. L., Krebs, N. F., Oken, E., Purnell, J. Q., Roberts, J. M., Soltani, H., Wallace, J., & Thornburg, K. L. (2022). The importance of nutrition in pregnancy and lactation: lifelong consequences. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 226(5), 607–632. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2021.12.035>
- Marshall, N. E., Lau, B., Purnell, J. Q., & Thornburg, K. L. (2019). Impact of maternal obesity and breastfeeding intention on lactation intensity and duration. *Maternal and Child Nutrition*, 15(2), 1–8. <https://doi.org/10.1111/mcn.12732>
- Robbins, C. L., Zapata, L. B., Farr, S. L., Kroelinger, C. D., Morrow, B., Ahluwalia, I., D'Angelo, D. V., Barradas, D., Cox, S., Goodman, D., Williams, L., Grigorescu, V., & Barfield, W. D. (2014). Core state

preconception health indicators - Pregnancy risk assessment monitoring system and behavioral risk factor surveillance system, 2009. *MMWR Surveillance Summaries*, 63(1).

Watanabe, A., Inoue, S., Okatsu, A., Eto, H., Oguro, M., & Kataoka, Y. (2023). Complementary and alternative medicine use by pregnant women in Japan: a pilot survey. *BMC Complementary Medicine and Therapies*, 23(1), 1-12. <https://doi.org/10.1186/s12906-023-04126-1>

PROFIL PENULIS



Ns. Aprillia Veranita, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep. M.B.

Penulis menyelesaikan pendidikan S1 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus Jakarta tahun 2011. Lima tahun kemudian, penulis menyelesaikan studi S2 di prodi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus Jakarta tahun 2016. Lima tahun kemudian, penulis menyelesaikan Pendidikan Spesialis Keperawatan Medikal Bedah Kekhususan Sistem Muskuloskeletal di Universitas Indonesia dan berhasil lulus tahun 2022.

Penulis memiliki kepakaran di bidang Keperawatan Medikal Bedah. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Hasil risetnya yang berjudul *“The Influence of Music Therapy & Deep Breathing Exercise Towards Pain, Pulse Frequences, Breath Frequences Of Lung Cancer Patients”* telah disampaikan pada *4 th SPUP International Health Care Congress at St Paul University Philippines, Tuguegarao City, Cagayan* (2018), dan riset tersebut, menjadi topik pembicaraan pada sesi akhir kongres. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: aprilliaveranita@gmail.com

BAB 6

KEBIDANAN

KOMPLEMENTER PADA

NEONATAL

Bdn. Nur Mulyani, S.Keb.
Universitas Airlangga

Konsep Dasar Tumbuh Kembang dan Stimulasi

Pertumbuhan umumnya terkait dengan transformasi dimensi, ukuran, dan jumlah pada tingkat organ dan sel individu yang dapat diukur. Perkembangan sendiri mencakup sistem pembelahan sel tubuh, jaringan, organ, dan sistem organ tubuh yang diatur sehingga masing-masing dapat menjalankan fungsinya secara optimal. Perkembangan juga melibatkan aspek emosional, intelektual, dan juga perilaku yang berkembang dari interaksi dengan lingkungan sekitar (Fitriyanti, 2023).

1. Tahap Tumbuh Kembang

Tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak secara umum dapat dibagi menjadi dua bagian:

- a. Tahap pertumbuhan dan perkembangan pada usia 0-6 tahun meliputi masa prenatal dari embrio (dari konsepsi hingga 8 minggu) dan masa fetus (9 minggu sampai kelahiran), serta masa pasca natal yang mencakup masa *neonatus* (0-28 hari), masa bayi (29 hari - 1 tahun), masa anak (1-2 tahun), dan masa prasekolah (3-6 tahun).

- g. Pada daerah bagian belakang daun telinga dan juga leher. lakukan gerakan menuju arah dagu dengan memberikan tekanan secara perlahan (Prastiwi & Alindawati, 2022).



Gambar 6.5 Gerakan pada Wajah

Sumber: Prastiwi & Alindawati (2022)

6. Gerakan pada Punggung



Gambar 6.6 Gerakan pada Punggung

Sumber: Prastiwi & Alindawati (2022)

- Lakukan gosokan perlahan dari daerah pangkal leher ke daerah pinggul dan punggung bayi.
- Pada gerakan menyetrika, peganglah pantat bayi dengan tangan kanan. Lakukan pijatan dengan tangan kiri hingga mencapai area leher bayi.
- Saat mengulang gerakan menyetrika, mulailah dari tumit bayi dan pegang dengan tangan kanan, kemudian teruskan proses pijatan.

- d. Pada gerakan melingkar, buatlah lingkaran kecil dengan jari-jari dari punggung ke pinggul kiri dan kanan. Lanjutkan dengan membuat lingkaran yang sedikit lebih besar di daerah pinggul selanjutnya.
- e. Dalam gerakan seperti menggaruk, gunakan ujung-ujung jari untuk melakukan gosokan secara perlahan mulai dari daerah pangkal leher hingga ke bagian bawah perut bayi (Prastiwi & Alindawati, 2022).

Daftar Pustaka

- Ajhuri, K. F. (2019). Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. In *Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*.
- Battya, A. A., & Nuraeni, A. (2020). *Baby and Mom Massage*. <https://fliphtml5.com/dgste/uxrh/basic>
- Fitriyanti. (2023). Konsep Pertumbuhan dan Perkembangan Anak. In *Konsep Tumbuh Kembang dan Kesehatan Anak*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Buku Bagan Sdidtk. *Kementrian Kesehatan RI*.
- Kesehatan, K. (2014). Permenkes No. 8/Menkes/X/2014. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 2071–2079.
- Prastiwi, I., & Alindawati, R. (2022). *Baby Spa Treatment untuk optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan bayi*.
- Wahyuni, C. (2018). *Panduan Lengkap Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun*. http://repository.iik-strada.ac.id/20/3/BUKU_AJAR_TUMBUH_KEMBANG_ISI_new.pdf

PROFIL PENULIS



Bdn. Nur Mulyani, S.Keb.

Bidan Ani atau yang memiliki nama lengkap Nur Mulyani lahir dan besar di Sulawesi Barat. Ketertarikan akan dunia kesehatan membuat penulis memantapkan diri untuk masuk di jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan lulus pada tahun 2016. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan berhasil menyelesaikan studi di S1 di prodi kebidanan Universitas Airlangga pada tahun 2022. Ditahun yang sama penulis langsung melanjutkan pendidikan profesi bidan di Universitas Airlangga dan lulus pada tahun 2023. Pasca lulus penulis aktif melakukan penelitian di kota Surabaya. Tergabung dalam beberapa riset baik yang dilaksanakan oleh dosen, lembaga penelitian hingga Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Saat ini penulis aktif menjadi edukator pada kelas ibu hamil yang diadakan oleh lembaga penelitian.

Email Penulis: nur.mulyani003@gmail.com

BAB 7

TEKNIK PERNAFASAN DAN PEREGANGAN SEBAGAI BAGIAN DARI PERSIAPAN PERSALINAN

Putri Ancila Citra Prasetya, S.Keb., Bd., M.Keb.
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Persiapan Persalinan

Pendekatan perencanaan dan persiapan persalinan merupakan suatu pendekatan yang memfasilitasi ibu akan harapannya terhadap persalinannya. Ibu hamil yang merencanakan dan mempersiapkan persalinannya dengan matang akan mengurangi rasa takut akan persalinan dan memperbesar kemungkinan terjadinya persalinan normal dibandingkan dengan persalinan *sectio caesarea* (SC). Pengalaman persalinan yang negatif pada persalinan pertama akan berpengaruh terhadap ekspektasi ibu terhadap persalinannya di kehamilan berikutnya. Hal tersebut berkaitan dengan keinginan untuk melakukan *sectio caesarea* (SC) pada persalinan berikutnya atau memutuskan untuk tidak memiliki anak lagi, dan persalinan lama merupakan salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap permintaan tersebut (Ahmadpour *et al.*, 2022).

Keikutsertaan ibu hamil dalam kelas persiapan persalinan dapat meningkatkan pengetahuan dan kepercayaan diri ibu dalam menghadapi persalinan sesungguhnya. Pengetahuan ibu dalam melakukan peregangan, pemilihan posisi persalinan, relaksasi, dan pengaturan nafas selama proses persalinan akan memiliki dampak yang besar bagi hasil persalinannya termasuk sebagai upaya coping ibu bersalin dalam menghadapi nyeri persalinan dan pemenuhan ekspektasi ibu hamil terhadap proses persalinannya (Kjeldsen, Dahlen and Maimburg, 2022)

Dukungan berkelanjutan bagi ibu bersalin sangat penting bagi fisik dan mental ibu hamil untuk dapat mengontrol kemampuannya dalam menghadapi persalinan dan mengurangi penggunaan intervensi medis bagi ibu selama proses persalinan. Strategi yang efektif dan aman untuk mengurangi ketidaknyamanan ibu bersalin dalam proses persalinan sangatlah penting. Berbagai jenis pelayanan kebidanan komplementer telah terbukti memiliki manfaat dalam mengurangi ketidaknyamanan umum ibu hamil dan bersalin seperti mengurangi nyeri persalinan, stres fisiologis dan psikologis, kecemasan serta berpengaruh terhadap hasil persalinan (Issac *et al.*, 2023).

Persalinan adalah proses pengeluaran janin dan plasenta dari rahim melalui vagina. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan persalinan antara lain upaya ibu dan kontraksi rahim, karakteristik janin, dan anatomi panggul. Tiga faktor ini secara klasik disebut sebagai *power*, *passage*, dan *passenger*. Persalinan hanya dapat terjadi jika kontraksi uterus, penurunan kepala janin, dan diameter panggul saling bersinergi (Thornton, Browne and Ramphul, 2020). Dalam menghadapi persalinan perlu dilakukan persiapan diantaranya adalah latihan peregangan dan pernafasan sebagai upaya mengoptimalkan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan persalinan.

Persiapan persalinan bukan hanya tentang persiapan fisik saja, namun juga persiapan secara psikologis. Persiapan fisik untuk persalinan perlu dilatih dengan latihan berbagai teknik peregangan sejak masa kehamilan hingga dimulainya proses persalinan. Membiasakan diri berolahraga sejak masa kehamilan memiliki manfaat yang baik bagi kesehatan ibu ketika hamil dan bersalin.

Ketika berdansa, ibu hamil dapat meletakkan kedua tangannya di bahu pasangannya dan bergoyang dari kiri ke kanan sambil pasangannya memijat daerah sakral ibu hamil. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efektivitas metode yang dilakukan dengan posisi tegak dan pijatan, serta melibatkan suami/ pasangan sebagai bentuk dukungan emosional (Akin and Saydam, 2020).



Gambar 7.3: Labour Dance

Sumber: Lamaze (2017)

Daftar Pustaka

Ahmadpour, P. *et al.* (2022) 'Effect of implementing a birth plan on maternal and neonatal outcomes: a randomized controlled trial', *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22(1), pp. 1–14. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12884-022-05199-5>.

Akin, B. and Saydam, B.K. (2020) 'The effect of labor dance on perceived labor pain, birth satisfaction, and neonatal outcomes', *Explore*, 16(5), pp. 310–317. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.explore.2020.05.017>.

- Baljon, K. *et al.* (2022) 'Effectiveness of Breathing Exercises, Foot Reflexology and Massage (BRM) on Maternal and Newborn Outcomes Among Primigravidae in Saudi Arabia: A Randomized Controlled Trial', *International Journal of Women's Health*, 14(February), pp. 279–295. Available at: <https://doi.org/10.2147/IJWH.S347971>.
- Corrigan, L. *et al.* (2022) 'The characteristics and effectiveness of pregnancy yoga interventions: a systematic review and meta-analysis', *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22(1), pp. 1–21. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12884-022-04474-9>.
- Devi, M.A. and Renuka, K. (2020) 'Yoga in Pregnancy', *Pondicherry Journal of Nursing*, 13(4), pp. 96–100. Available at: <https://doi.org/10.5005/jp-journals-10084-12158>.
- Issac, A. *et al.* (2023) 'Effectiveness of breathing exercise on the duration of labour: A systematic review and meta-analysis', *Journal of Global Health*, 13. Available at: <https://doi.org/10.7189/jogh.13.04023>.
- Kjeldsen, L.L., Dahlen, H.G. and Maimburg, R.D. (2022) 'Expectations of the upcoming birth – A survey of women's self-efficacy and birth positions', *Sexual and Reproductive Healthcare*, 34(September), p. 100783. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.srhc.2022.100783>.
- Lamaze (2017) '8 Key Labor Positions Proven To Help Labor Progress', *Indivisible*, pp. 146–147. Available at: www.lamaze.org.
- Rong, L. *et al.* (2021) 'Efficacy of yoga on physiological and psychological discomforts and delivery outcomes in Chinese primiparas', *Complementary Therapies in Clinical Practice*, 44(June), p. 101434. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2021.101434>.
- Shojaei, B. *et al.* (2021) 'The effect of walking during late pregnancy on the outcomes of labor and delivery: A randomized clinical trial', *Journal of Education and Health Promotion*, 10(July), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.4103/jehp.jehp>.
- Singh, C., Reddy, O. and Singh, V. (2019) 'Benefit of Yoga Poses for Women during Pregnancy', *International Journal of Movement Education and Sports Sciences*, 7(1), pp. 18–22. Available at:

- <https://www.researchgate.net/publication/340731445>.
- Sobhgol, S.S., Smith, C.A. and Dahlen, H.G. (2020) 'The effect of antenatal pelvic floor muscle exercises on labour and birth outcomes: a systematic review and meta-analysis', *International Urogynecology Journal*, 31(11), pp. 2189–2203. Available at: <https://doi.org/10.1007/s00192-020-04298-1>.
- Thornton, J.M., Browne, B. and Ramphul, M. (2020) 'Mechanisms and management of normal labour', *Obstetrics, Gynaecology and Reproductive Medicine*, 30(3), pp. 84–90. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.ogrm.2019.12.002>.
- Woodley, S.J. and Hay-Smith, E.J.C. (2021) 'Narrative review of pelvic floor muscle training for childbearing women—why, when, what, and how', *International Urogynecology Journal*, 32(7), pp. 1977–1988. Available at: <https://doi.org/10.1007/s00192-021-04804-z>.
- Yekefallah, L. *et al.* (2021) 'The effect of yoga on the delivery and neonatal outcomes in nulliparous pregnant women in Iran: a clinical trial study', *BMC Pregnancy and Childbirth*, 21(351), p. 1 to 8. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s12884-021-03794-6>.
- Yuksel, H. *et al.* (2017) 'Effectiveness of breathing exercises during the second stage of labor on labor pain and duration: a randomized controlled trial', *Journal of Integrative Medicine*, 15(6), pp. 456–461. Available at: [https://doi.org/10.1016/S2095-4964\(17\)60368-6](https://doi.org/10.1016/S2095-4964(17)60368-6).

PROFIL PENULIS



Putri Ancila Citra Prasetya, S.Keb.,Bd., M.Keb.

Penulis lahir di Sidoarjo pada tanggal 09 November 1996 dan bertempat tinggal di Gresik, Jawa Timur, Indonesia. Penulis telah menempuh pendidikan dasar di SD Muhammadiyah 1 Taman, SMPN 16 Surabaya kemudian SMAN 6 Surabaya. Ketertarikan penulis terhadap dunia kebidanan sudah sejak kecil terpupuk karena sang ibu sehingga penulis memutuskan melanjutkan pendidikan S1 dan Profesi di bidang kebidanan. Penulis telah menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Bidan pada tahun 2018 dan Program Profesi Bidan pada tahun 2019 di Universitas Airlangga. Setelah menempuh pendidikan S1 dan Profesi kemudian bekerja sebagai Tenaga Kependidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga saat ini. Kecintaannya terhadap dunia pendidikan kebidanan mendorong penulis untuk melanjutkan Studi Magister Kebidanan di Universitas Padjadjaran dan selesai pada tahun 2024. Penulis berharap melalui tulisan pertamanya ini ia dapat berkontribusi lebih bagi bidang kebidanan terutama dalam penerapan asuhan kebidanan komplementer. Besar harapan penulis untuk dapat memberikan manfaat melalui tulisan baik bagi pembaca dalam hal ini ibu hamil dan keluarga serta bagi sejawat kesehatan.

Email Penulis: ancilacitra@gmail.com

BAB 8

PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM EDUKASI KEBIDANAN KOMPLEMENTER

Dr. Made Dewi Sariyani, S.ST., M.Kes
Universitas Dhyana Pura Bali

Pendahuluan

Di era digital saat ini, semua informasi baik edukasi kesehatan akan lebih efektif menggunakan teknologi digital. Media digital sangat berpengaruh di masyarakat. Kebutuhan informasi melalui media digital sudah hampir merupakan kebutuhan pokok dari masyarakat Indonesia saat ini. Bukan hanya untuk dewasa, remaja bahkan anak-anak pun sudah menggunakan media digital untuk kebutuhan sehari-hari mereka. Beberapa penelitian kesehatan juga menunjukkan bahwa memberikan informasi dan edukasi melalui media digital sangat efektif untuk mengubah pengetahuan dan sikap seseorang.

Tradisi penyampaian informasi berkembang seiring dengan Masyarakat yang berubah dari masyarakat industri menjadi masyarakat post industri atau yang kemudian dikenal dengan sebutan masyarakat modern. Memasuki era tahun 1990 hingga tahun 2000, Masyarakat dunia memasuki era digital dengan munculnya internet, *digital mobile phones*, *mobile data*, laptop, dan *notebook*.

Media Digital

Menurut para ahli media digital adalah media yang isinya kombinasi teks, informasi berupa data suara dan berbagai jenis gambar. Selanjutnya disimpan dalam format digital tertentu. Kemudian disebarluaskan melalui jaringan internet yang berbasis kabel optik dapat berupa broadband satelit dan gelombang mikro (SCB, 2022). Contoh digital media adalah perangkat lunak serta dokumen dalam bentuk elektronik, namun ternyata tidak hanya itu saja sekarang masih banyak lagi contoh media digital adalah kehidupan sehari-hari.

Seiring berkembangnya teknologi informasi maka perkembangan media digital juga telah menunjukkan perannya dalam upaya edukasi kesehatan. Pemanfaatan berbagai media untuk memberikan edukasi, menyampaikan informasi dan promosi kesehatan sangat membantu pelayanan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat dapat lebih mudah menerima informasi dengan cepat dan akurat. Menggunakan media digital khususnya media sosial dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi kesehatan, serta mempromosikan perubahan perilaku yang positif, dengan demikian media sosial dapat berkolaborasi dan melengkapi edukasi kesehatan yang selama ini masih konvensional. Media sosial dapat menjadi alat yang unggul dengan jangkauan dan interaktivitas luas (Permatasari,dkk., 2023). Jenis media digital yang bisa digunakan untuk memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat yaitu:

1. Media Sosial

Platform seperti Facebook, Instagram, Twitter, LinkedIn, dan TikTok memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi, menjalin relasi, serta membagikan dan menerima informasi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa masyarakat saat ini banyak yang menjadikan media sosial ini sebagai sumber informasi edukasi kesehatan.

2. Podcast

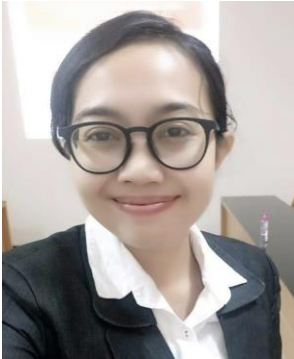
Dewasa ini banyak sekali artis-artis yang melakukan podcast guna memberikan informasi yang sedang trending ataukah yang diperlukan oleh masyarakat. Melalui kegiatan ini, tenaga kesehatan khususnya bidan dapat memberikan edukasi terkait kebidanan

Daftar Pustaka

- Binus. 2021. Tren E-Health. Available: <https://bbs.binus.ac.id/business-creation/2021/12/tren-e-health/>
- Moerdijati,S. 2012. Pengantar Ilmu Komunikasi.Surabaya.Revka Petra Media.
- JSCLab. 2017. Mari Mengingat Kembali Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dari Masa ke Masa. Available: <https://images.app.goo.gl/StiFiBqP63qtJ6pLA>
- Kemenkes. 2021. Edukasi Kesehatan Ibu dan Anak Lewat Digital. Available: <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/edukasi-kesehatan-ibu-dan-anak-lewat-digital>
- Kemenkes. 2021. Edukasi Via Whatsapp Efektif Pada Masa Pandemi. Available: <https://rsupsoeradji.id/edukasi-via-whatsapp-efektif-pada-masa-pandemi/>
- Permatasari,A.,Lolita,D.,Chotimah,C. 2023. Peran Media Digital Dalam Upaya Promosi Kesehatan Untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat:Tinjaun Literatur. Junal Zaitun.Vol.10.No.2.
- Putri, V. 2024. Tiga Kelebihan dan Kekurangan Media Digital. Available: <https://www.kompas.com/skola/read/2024/01/18/090000269/3-kelebihan-dan-kekurangan-media-digital>
- ReadTimes. 2023. Inovasi Layanan Kesehatan Berbasis AI. Available: <https://readtimes.id/inovasi-layanan-kesehatan-berbasis-artificial-intelligence/>
- Sariyani, D. 2023. Poster Contest. Available: <https://www.instagram.com/p/CvMHLkuSwqbHy17cFjSggkLygxNt3axCgaDpq40/?igsh=MTF0dnN4M3c5azU3NQ==>

- SCB. 2022. Apa Saja Media Digital Yang Kamu Wajib Tahu?Cek di sini!. Available: <https://scb.telkomuniversity.ac.id/apa-saja-contoh-digital-media-yang-wajib-kamu-tahu-cek-di-sini/>
- Stewart, D. & Simmons, M. (2010). *The Business Playground: Where Creativity and Commerce Collide*. Berkeley, AS: New Riders Pres
- TikTok. 2022. Kesehatan Mental Menjadi Prioritas di TikTok. Available: <https://newsroom.tiktok.com/in-id/kesehatan-mental-menjadi-prioritas-di-tiktok>
- Vivi,V. 2022. Perkembangan TIK dari Masa ke Masa. Available: <https://www.scribd.com/document/494102050/Timeline-Perkembangan-TIK-Dari-Masa-ke-Masa-Vivi-Vinara-Yuka-1800592-3D-PGSD>

PROFIL PENULIS



Dr. Made Dewi Sariyani, S.ST., M.Kes.

Lahir di Kota Denpasar, 25 April 1988. Putri kedua dari Bapak Drs. G.N. Sudana Yasa dan Ibu Dewa Ayu Kt.Arini, B.A ini menyelesaikan Pendidikan terakhirnya yaitu S3 Ilmu Kedokteran konsentrasi Ilmu Kesehatan Masyarakat di Universitas Udayana, Bali. Penulis merupakan salah satu dosen fakultas kesehatan di Universitas Dhyana Pura Bali.

Penulis aktif sebagai narasumber di beberapa seminar nasional dan internasional. Selain penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penulis juga aktif menulis di jurnal nasional dan internasional, serta menjadi reviewer di beberapa jurnal. Penulis juga aktif memberikan edukasi kepada masyarakat tentang *Public Health* dan Teknologi Kesehatan melalui media BaliWake.

Email Penulis: sariyani27@ymail.com

BAB 9

PERAN PENDIDIKAN KESEHATAN DALAM MEMPERSIAPKAN IBU DAN KELUARGA

Lilis Zuniawati Setianingsih, S.S.T., Bd., M.H.
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salsabila Serang

Pendahuluan

Peran Pendidikan Kesehatan dalam mempersiapkan ibu dan keluarga sangat penting dalam memastikan kesejahteraan dan perkembangan optimal bagi anak-anak. Melalui Pendidikan Kesehatan, ibu dan anggota keluarga diberikan pengetahuan mendalam tentang perawatan anak, pencegahan penyakit, dan praktik kesehatan yang penting. Selain itu, Pendidikan Kesehatan juga memberikan dukungan emosional dan psikologis, membantu ibu dan keluarga untuk merasa percaya diri dan siap menghadapi tantangan yang mungkin timbul dalam merawat anak.

Dengan demikian, Pendidikan Kesehatan berperan sebagai landasan yang kuat dalam membantu ibu dan keluarga mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memastikan kesehatan dan kesejahteraan anak-anak mereka.

- cara kerja, tingkat efektivitas, efek samping, serta keuntungan dan kerugiannya masing-masing. Ini membantu ibu dan keluarga untuk memahami opsi yang tersedia dan memilih yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka.
- b. Penjelasan Prosedur Pemasangan dan Penggunaan
Pendidikan kesehatan juga menjelaskan prosedur pemasangan dan penggunaan masing-masing alat kontrasepsi dengan detail. Hal ini penting untuk memastikan bahwa ibu dan keluarga memahami dengan baik cara menggunakan alat kontrasepsi tersebut dengan benar dan efektif.
- c. Diskusi tentang Faktor-Faktor Individu
Pendidikan kesehatan memfasilitasi diskusi tentang faktor-faktor individu yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan alat kontrasepsi, seperti kondisi kesehatan, riwayat medis, preferensi pribadi, dan kebutuhan reproduksi. Ini membantu memastikan bahwa pilihan alat kontrasepsi yang dipilih sesuai dengan kebutuhan dan situasi unik masing-masing individu.
- d. Membahas Efek Samping dan Risiko
Pendidikan kesehatan juga membahas efek samping yang mungkin terjadi dengan penggunaan alat kontrasepsi tertentu, serta risiko yang terkait dengan penggunaannya. Ini membantu ibu dan keluarga untuk membuat keputusan yang informan dan mempertimbangkan risiko versus manfaat dari setiap opsi yang dipertimbangkan.
- e. Memberikan Dukungan Pemantauan dan Tindak Lanjut
Setelah pemilihan alat kontrasepsi dilakukan, pendidikan kesehatan juga memberikan dukungan dalam hal pemantauan dan tindak lanjut. Ini meliputi edukasi tentang tanda-tanda efektivitas alat kontrasepsi, tindakan yang perlu diambil jika terjadi masalah, serta kapan untuk mencari bantuan medis jika diperlukan (Kholid, Ahmad, 2012).

Daftar Pustaka

- Bloom. Benyamin. 1908. Psikologi Pendidikan. Jakarta
- Hidayat, A. dkk. 2015. Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia Edisi 2-Buku 2. Jakarta: Salemba Medika.
- Khoiron, Nur, 2014. Efektifitas pendidikan kesehatan dengan menggunakan Media leaflet dan media slide power point terhadap Perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku deteksi dini Kanker serviks pada ibu-ibu PKK di wilayah kerja Puskesmas kartasura sukoharjo. UMS
- Kholid, Ahmad, 2012. Promosi Kesehatan dengan pendekatan teori perilaku, media, dan aplikasinya. Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT). Jakarta: Rajawali Pers.
- Notoatmodjo, S (2018). Ilmu Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2003, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Putri, A. F. (2018). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*
- Tri K, Soekidjo N, Anwar H, Ella H. 2012. Promosi Kesehatan Di Sekolah. Perpustakaan Nasional RI; Katalog Dalam Terbitan (KDT). Jakarta.

PROFIL PENULIS



Lilis Zuniawati Setianingsih, S.S.T., Bd., M.H.

Penulis lahir di Jepara - Jawa Tengah tanggal 11 Juni 1990. Pendidikan tinggi yang telah ditempuh adalah jenjang Diploma III Kebidanan FIK Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada tahun 2008-2011. Dilanjutkan jenjang Diploma IV Kebidanan Pendidik Universitas Karya Husada (UNKAHA) Semarang pada tahun 2011-2012. Pendidikan Pasca Sarjana yang ditempuh pada Prodi Magister Ilmu Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Semarang April 2013-November tahun 2014. Pada bulan Mei tahun 2023 penulis menyelesaikan pendidikan Profesi Bidan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Abdi Nusantara Jakarta. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan pada Prodi Magister Kebidanan di STIKes Dharma Husada Bandung. Pekerjaan di bidang Pendidikan diawali pada tahun 2012-2013 sebagai Dosen tetap di Universitas Karya Husada (UNKAHA) Semarang. Sejak awal tahun 2015 sampai dengan saat ini penulis merupakan Dosen Tetap STIKes Salsabila Serang-Banten pada Prodi Kebidanan. Selain aktif dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi., penulis aktif pula dalam kegiatan organisasi profesi, penulis merupakan Pengurus IBI Cabang Kota Serang-Banten.

Email Penulis: liliszuniawati90@gmail.com

BAB 10

KEBIDANAN

KOMPLEMENTER DALAM

MENANGANI KOMPLIKASI

KEHAMILAN

Suriana, S.ST.,M.Keb.

Institusi Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada

Pendahuluan

Dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak, terapi komplementer sebagai salah satu pengobatan yang digunakan dalam pelayanan kesehatan yang tergolong non konvensional, dalam hal ini menggunakan macam-macam terapi dan herbal (teknik tradisional) tanpa menggunakan pembedahan ataupun obat (produk farmasi) dalam mengatasi penyakit/keluhan. Terapi ini aman, efektif dan teruji secara keilmuan (*evidence-based medicine*), berdasarkan penelitian. Berbagai keluhan/komplikasi timbul pada masa kehamilan seperti mual muntah, anemia, dll dapat diberikan terapi komplementer ini dapat diterapkan dengan minimnya efek yang ditimbulkan dan memiliki kontrol terhadap kesehatan sendiri (Hayati, 2021).

Pelayanan kesehatan tradisional dalam masyarakat yang berkembang saat ini digolongkan menjadi 2 jenis yaitu menggunakan keterampilan (akupresur) dan ramuan, memiliki banyak manfaat dan dapat diintegrasikan dalam pelayanan kesehatan (Onyapat et al., 2011). Dalam pelayanan kebidanan, peran bidan melakukan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif guna deteksi dini komplikasi dan

penanganan kegawatdaruratan. Terapi komplementer menekankan upaya promotif dan preventif seperti melakukan yoga guna mengatasi ketidaknyamanan selama kehamilan sehingga ibu hamil sehat fisik dan mental (Wiidaryanti, 2019).

Hal ini sesuai dengan penelitian Onyapat 2011, terapi komplementer dapat menyembuhkan beberapa penyakit dan menjadi alternatif mengurangi rasa ketidaknyamanan. Selain itu memiliki risiko lebih rendah dibandingkan menggunakan bahan kimia, obat modern (Onyapat et al., 2011). Selain itu, pelayanan kesehatan tradisional komplementer menunjang tercapainya *Millenium Development Goals* (MDGs) dalam menurunkan angka kematian dan merupakan pelayanan kesehatan yang secara tidak langsung berperan dalam target indikator Renstra Kementerian Kesehatan melalui pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional ramuan dan pemanfaatan pijat mulai bayi hingga lansia untuk memperoleh tubuh sehat (BKTM, 2013).

Komplikasi Kehamilan

Kehamilan adalah suatu proses yang membahagiakan bagi pasangan suami istri yang menantikan sang buah hati. Selama kehamilan terjadi perubahan secara fisik maupun mental sehingga sebagian mengalami keluhan /ketidaknyamanan, terutama pada ibu hamil yang tergolong risiko dapat mengalami komplikasi. Komplikasi yang umum terjadi pada kehamilan meliputi hiperemesis gravidarum, pre-eklamsia, anemia, perdarahan, infeksi.

1. Hiperemesis Gravidarum

Mual muntah yang berlebihan sehingga mengganggu aktivitas. Kadar HCG yang tinggi pada awal kehamilan menjadi pemicu penyebabnya. Penatalaksanaannya melalui obat-obatan, terapi psikologik.

2. Pre-eklamsia

Suatu kondisi akibat tekanan darah yang tinggi, protein urine yang umumnya terjadi pada trimester III. Penyebabnya belum diketahui secara pasti, adanya kelainan menjadi pemicu seperti adanya mola hidatidosa, kehamilan ganda (Yocky Yuanti, 2022).

Daftar Pustaka

- Akhiriyanti, E. N. (2020). Mengenal Terapi Komplementer Dalam Kebidanan Pada Ibu Nifas, Ibu Menyusui, Bayi dan Balita. *Transinfomedia*, 1–199.
- BKTM. (2013). Efektivitas Akupresur Terhadap Keluhan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Di Kota Makassar Tahun 2013. https://Bktm-Makassar.Org/Wtp-Admin/Assets/Datas/Publications/KAJIAN_AKUPRESUR_2013.Pdf, 1–58.
<https://www.google.com/search?q=BKTM+mual+muntah&oq=BKTM+mual+muntah+&aqs=chrome..69i57.8262j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- H.L, S. (2020). *Teknik Dasar Terapi Akupresur*.
- Handayani, R., Batubara, S., Dewi, R., & dkk. (2021). *Terapi Komplementer Dalam Kehamilan Mind and Body Therapy*. <https://docplayer.info/226255795-Terapi-komplementer-dalam-kehamilan-mind-and-body-therapy.html>
- Hayati, F. (2021). Pendidikan Kesehatan tentang Terapi Komplementer dalam Kehamilan. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 3(2), 120. <https://doi.org/10.36565/jak.v3i2.167>
- Khuzaiyah, S., Anies, A., & Wahyuni, S. (2020). The Effects of Hypnosis Relaxation Towards Fetus Heart Frequency and Vital Signs among Pregnant Women with Pre-eclampsia. *IJNP (Indonesian Journal of Nursing Practices)*, 4(1), 37–45. <https://doi.org/10.18196/ijnp.41106>
- Olendzki, N., Elkins, G. R., Slonena, E., Hung, J., & Rhodes, J. R. (2020). Mindful Hypnotherapy to Reduce Stress and Increase Mindfulness: A Randomized Controlled Pilot Study. *International Journal of Clinical and Experimental Hypnosis*, 68(2), 151–166. <https://doi.org/10.1080/00207144.2020.1722028>
- Onyiapat, J. L. E., Okoronkwo, I. L., & Ogbonnaya, N. P. (2011). Complementary and alternative medicine use among adults in Enugu, Nigeria. *BMC Complementary and Alternative Medicine*, 11(1), 19. <https://doi.org/10.1186/1472-6882-11-19>

- Permata, S. I., & Hindratni, F. (2022). *EMESIS GRAVIDARUM DENGAN AKUPRESUR*. TAMAN KARYA.
- Pratiwi, R. Y., Situmorang, Y., Sarjana, B., & Sumanto. (2017). *Petunjuk praktis i*.
- S, P. (2010). *Konseling dan Psikoterapi*. Pustaka Belajar.
- Wiidaryanti, R. (2019). *Terapi Komplementer Pelayanan Kebidanan Berdasarkan Bukti Scientific dan Empiris*. Deepublish.
- Yocky Yuanti, F. R. N. H. D. K. sari, R. L. B. S. K. F. A. S. M. U. A. U. (2022). Ilmu Obstetri Dan Ginekologi Untuk Kebidanan. In *Ilmu Obstetri Dan Ginekologi Untuk Kebidanan* (Vol. 1, Issue 1).

PROFIL PENULIS



Suriana, S.ST., M.Keb.

Penulis dilahirkan di Kalosi pada tanggal 08 Juli 1992 sebagai anak ke-2 dari dua bersaudara dari pasangan H. Hamid dan Hj. Sedang. Saat ini penulis bertempat tinggal di Tanrutedong Sidenreng Rappang Sulawesi Selatan. Penulis mulai menempuh pendidikan 1998–2004 SD Negeri 6 Tanrutedong, 2004-2007 SMP Neg 1 Dua Pitue, 2007-2010 SMK Kesehatan Bahari Pare-pare, 2010-2013 D-III Kebidanan Universitas Muslim Indonesia, 2014-2015 D-IV Bidan Pendidik Stikes Mega Rezky Makassar, 2017-2019 Magister Kebidanan Universitas Hasanuddin Makassar.

Penulis bekerja dalam pelayanan kesehatan yaitu seorang Bidan pada Rumah Sakit UIT Makassar 2015- 2019. Pekerjaan selanjutnya mulai 2020 sebagai tenaga pengajar yaitu dosen pada Institusi Kesehatan dan Bisnis Kurni Jaya Persada. Selain itu, penulis juga aktif dalam kegiatan organisasi profesi yaitu Ikatan Bidan Indonesia, kegiatan keagamaan yang ada di masyarakat (Badan Kontak Majelis Taklim), sebagai penulis buku dengan harapan dapat memberikan sumbangsi dalam dunia pendidikan untuk kemajuan bangsa dan negara.

Email Penulis: suriana759@gmail.com

BAB 11

KEBIDANAN

KOMPLEMENTER DAN

POSTPARTUM BLUES

Bdn. Visky Afrina, S.Keb.

-

Masa Nifas (Masa *Postpartum*)

1. Definisi Masa *postpartum*

Masa *postpartum* atau dikenal juga dengan masa nifas yang merupakan masa yang dimulai setelah keluarnya plasenta dan berakhir ketika pulihnya alat kandungan, pemulihan ini biasanya berlangsung selama 6 minggu atau 42 hari, namun secara umum akan membutuhkan waktu 3 bulan untuk pulih secara keseluruhan baik itu secara fisiologis maupun psikologis (Kemkes.go.id, 2023; Nurjannah et al., 2020; Sofie R Krisnadi. editor & Pribadi, 2019). Periode nifas dapat menjadi masa yang sangat rentan bagi perempuan karena mereka tidak hanya harus mengalami perubahan fisiologis pada tubuh (Involusi uterus dan saluran genital, sekresi ASI dan pembentukan laktasi, dll), namun juga harus menghadapi adaptasi emosional, psikologis dan sosial yang diakibatkan oleh peran baru mereka (Stables & Rankin, 2012).

2. Perubahan Psikologis Masa Nifas

Perubahan psikologis pada masa nifas merupakan salah satu hal penting untuk diperhatikan, karena pada masa ini ibu nifas akan mengalami perubahan emosional dan bahkan menjadi sangat sensitif (Nurjannah et al., 2020). Seorang Wanita yang baru

ditunjukkannya dengan berturunnya gejala *postpartum blues* pada responden (Mayestika & Hasmira, 2021).

- 6) Literatur review yang dilakukan pada 9 artikel oleh Tridiyawati & Wulandari (2022) didapatkan pemberian terapi musik rata-rata berdurasi selama 15-30 menit setiap harinya pada ibu menjelaskan jenis terapi musik yang efektif dalam mengatasi *postpartum blues* adalah bukan hanya menggunakan musik klasik mozart tetapi juga bisa menggunakan terapi musik “sape”, yang merupakan terapi musik alam alam yang lebih efektif dibandingkan dengan terapi musik degung. Jenis terapi musik yang menggunakan kearifan budaya lokal seperti karawitan, degung dan keroncong, terapi musik “sape” dan terapi musik alam dapat menurunkan kecemasan dan digunakan untuk relaksasi sehingga dapat membantu mencegah dan mengatasi *postpartum blues*, hal ini dikarenakan terapi musik jenis ini memiliki ritmis musik yang stabil. Selain itu, terapi musik merupakan salah satu terapi non farmakologis yang mudah, murah, dan non-invasive.

Bentuk komplementer lainnya yang dapat diterapkan kepada ibu untuk mencegah atau mengatasi *postpartum blues* ialah dengan menerapkan teknik afirmasi positif. Pada teknik ini, memberikan kata-kata positif dan motivasi diri terhadap ibu akan kesanggupan dan keberdayaan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi baik berupa kecemasan terhadap bayinya, ASInya ataupun dengan peran baru yang diemban. Penelitian menunjukkan bahwa pengaruh dari teknik pemberian afirmasi positif terhadap diri ditemukan dapat mengurangi stres karena pengaruh dari saraf simpatis dan parasimpatis dalam memproduksi hormon *endorphine* (Zainiyah et al., 2018).

Daftar Pustaka

- Alimoradi, Z., Asgari, S., Barghamadi, S., Hajnasiri, H., Oleson, T., & Griffiths, M. D. (2023). Effect of auricular acupressure on postpartum blues: A randomized sham controlled trial. *Complementary Therapies in Clinical Practice*, 52, 101762. <https://doi.org/10.1016/J.CTCP.2023.101762>
- Amin, E., Rahardjo, B., & Kusworini. (2020). *Aromatherapy oils of lavender (Lavandula angustifolia) inhalance reduced norepinephrine levels of woman with postpartum blues based on Edinburgh postpartum depression scale.*
- AnggitaPutri, F. F. D. (2022). *Pengaruh Kompilasi Metode Bom Massage Dan Musik Klasik Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Post Partum Di Puskesmas Bakunase Kota Kupang.*
- Atiqoh, S., & Erye Frety, E. (2023). Acupressure for Postpartum Blues: A Literatur Review. *International Journal of Research Publications*, 137(1), 90–94.
- Beihaghi, M., Yousefzade, S., Mazloom, S. R., Gharavi, M. M., & Hamed, S. S. (2019). The Effect of Melissa Officinalis on Postpartum Blues in Women Undergoing Cesarean Section. *Journal of Midwifery and Reproductive Health*, 7(2), 1656–1663.
- Dewi, K. (2022). the Effect of Oxytocin Massage on Anxiety Changes in Breastfeeding Mother. *Journal of Psychiatry Psychology and Behavioral Research*, 3(2), 22–24.
- ER, H. S. (2018). *akupresur untuk kesehatan wanita berbasis penelitian* (K. Wijayati (ed.)). unimma press.
- Febriyanti, N. M. A. (2021). The Relationship of Mother Characteristics and Husband Support With The Risk of Postpartum Blues In Postpartum Mothers. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 9(2), 75.
- Fricke, F., Barbotte, M. V., Pallot, G., Radoua, N., Sorci, G., Heitz, M., Brison, G., Sales-Vuillemin, E., & Connat, J. L. (2024). Positive psychological effects of seated acupressure massage are associated with a rise in plasma oxytocin without affecting CGRP

- levels or circulating IL-6. *Comprehensive Psychoneuroendocrinology*, 17(December 2023). <https://doi.org/10.1016/j.cpnec.2023.100220>
- Gempur, I., & Anwar, M. (2022). The Effect of Lavender Aromatherapy on Postpartum Blues of Primipara Mothers : A Scoping Review. *Women, Midwives and Midwifery*, 2(3), 64–76.
- Ghazizadeh, J., Sadigh-Eteghad, S., Marx, W., Fakhari, A., Hamedeyazdan, S., Torbati, M., Taheri-Tarighi, S., Araj-khodaei, M., & Mirghafourvand, M. (2021). The effects of lemon balm (*Melissa officinalis* L.) on depression and anxiety in clinical trials: A systematic review and meta-analysis. *Phytotherapy Research*, 35(12), 6690–6705. <https://doi.org/10.1002/ptr.7252>
- Ikhsan, M. N. (2019). *Dasar Ilmu Akupresur dan Moksibusi*. Bhimaristan Press.
- Indrayani, T., & Ratu, V. (2023). Perbedaan Efektifitas Terapi Musik Instrumental dan Terapi Musik Klasik terhadap Kecemasan Ibu Nifas. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 12(1), 203–208.
- Islamarida, R., Dewi, E. U., Widuri, & Widagdo, A. H. (2022). *Modul praktikum Keperawatan Jiwa 1*. Lembaga Chakra Brahmana Lentera.
- Julianti, ratih dimas, & Siregar, T. (2023). *Terapi musik dalam mengatasi burnout perawat*. Penerbit Pradina Pustaka.
- Kemkes.go.id. (2023). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Kementerian Kesehatan RI*, 1.
- Lestari, A. D. (2022). *Akupresur Dan Aromaterapi Metode Tradisional Komplementer Dalam Mengatasi Ketidaknyamanan*. PT Na.
- Lindquist, R., Tracy, mary fran, & Snyder, M. (2018). *Complementary and Alternative Therapies in Nursing* (8th ed.). Springer Publishing Company.
- Loewy, J. (2022). Underlying Musik Mechanisms Influencing the Neurology of Pain: An Integrative Model. *Brain Sciences*, 12(10), 1–13.
- Lu, G., Jia, R., Liang, D., Yu, J., Wu, Z., & Chen, C. (2021). Effects of musik

- therapy on anxiety: A meta-analysis of randomized controlled trials. *Psychiatry Research*, 304 (May), 114137.
- Maleki, A., & Youseflu, S. (2023). The effect of musik-based interventions on short-term postpartum episiotomy pain: A systematic review and meta-analysis. *Heliyon*, 9(4), e14785.
- Mayestika, P., & Hasmira, M. H. (2021). Pengaruh pemberian musik klasik terhadap postpartum blues pada ibu primipara. *Jurnal Perspektif*, 4(4), 519.
- Moberg, K. U., Handlin, L., & Petersson, M. (2020). Neuroendocrine mechanisms involved in the physiological effects caused by skin-to-skin contact – With a particular focus on the oxytocinergic system. *Infant Behavior and Development*, 61(July).
- Nurjannah, S. N., Maemunah, A. S., & Badriah, D. L. (2020). *Asuhan Kebidanan Postpartum : Dilengkapi dengan Asuhan Kebidanan Post Sectio Caesarea*. PT Revika Aditama.
- Permatasari, I. D., & Hasanah, O. (2015). Efektifitas Terapi Musik Klasik Mozart Terhadap. *Jom*, 2(2).
- Pratiwi, D. M., Juniarto, A. Z., & Rejeki, S. (2023). Effect Of Oxytocin Massage And Aromatherapy On Reducing Anxiety Among Primipara Postpartum. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 6(1), 33–42.
- Putri, N. R. (2023). Literature Review: Terapi Komplementer Terhadap Kesehatan Mental Ibu Nifas. *Journal of Midwifery Science: Basic and Applied Research*, 5(1), 1–7.
- Saras, T. (2023). *Akupresur : Panduan Praktis untuk Kesehatan dan Kebahagiaan* (W. Anita (ed.)). Tiram Media.
- Septiana Sari, D., Rahma Widyaningrum, N., & Bhakti Mulia Sukoharjo, P. (2018). Pengaruh Aromaterapi Minyak Sereh (*Cymbopogon citratus*) Terhadap Pencegahan Postpartum Blues Pada Ibu Primipara Di RSUD Kabupaten Sukoharjo The Effect Of Aromatherapy Oils Of Lemongrass (*Cymbopogon citratus*) On Prevention Of Postpartum Blues In Primipara . *IJMS-Indonesian Journal On Medical Science*, 5(1), 2355–1313.

- Sofie R Krisnadi. editor, & Pribadi, A. editor. (2019). *Obstetri Fisiologi : Ilmu Kesehatan Reproduksi* (3rd ed.). Sagung Seto.
- Son, H. K., So, W. Y., & Kim, M. (2019). Effects of aromatherapy combined with musik therapy on anxiety, stress, and fundamental nursing skills in nursing students: A randomized controlled trial. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(21), 1–10. <https://doi.org/10.3390/ijerph16214185>
- Sri Wahyuningsih, Hayati, N., Musviro, & Agustina, R. (2022). Oxytocin Massage Stramlining Breast Milk: Literature Riview. *Nursing and Health Sciences Journal (NHSJ)*, 2(4), 367–373. <https://doi.org/10.53713/nhs.v2i4.160>
- Stables, D., & Rankin, J. (2012). *Physiology in Childbearing with Anatomy and Related Biosciences* (3rd ed., Vol. 66). Elsevier.
- Steflitsch, W. (2017). Aromatherapy - From Traditional and Scientific Evidence into Clinical Practice. *Deutsche medizinische Wochenschrift (1946)*, 142(25), 1936–1942. <https://doi.org/10.1055/s-0043-116476>
- Sugito, A., Ta'adi, & Ramlan, D. (2023). *Aromaterapi dan Akupresur pada sectio caesarea*. Pustaka Rumah Cinta.
- Tan, L., Liao, F. F., Long, L. Z., Ma, X. C., Peng, Y. X., Lu, J. M., Qu, H., & Fu, C. G. (2023). Essential oils for treating anxiety: a systematic review of randomized controlled trials and network meta-analysis. *Frontiers in Public Health*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2023.1144404>
- Tridiyawati, F., & Wulandari, F. (2022). Efektifitas Terapi Musik Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Postpartum Blues : Literature Review. *Malahayati Nursing Journal*, 4(7), 1736–1748.
- Uvnäs Moberg, K., & Petersson, M. (2022). Physiological effects induced by stimulation of cutaneous sensory nerves, with a focus on oxytocin. *Current Opinion in Behavioral Sciences*, 43, 159–166.
- WHO. (2013). *Self Care For Health : A Handbook For Community Health Workers & Volunteers*. World Health Organization.

- Yang, W., Bai, Y., Qin, L., Xu, X., Bao, K., & Xiao, J. (2019). *The effectiveness of musik therapy for postpartum depression: A systematic review and meta-analysis*. 37(September), 3881.
- Yunike, Kusumawati, I., Yuliana, Y., Sugiarti, R., & Suhariadi, F. (2023). Postpartum Depression: The Forgotten Mother Experience. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(7), 293–301.
- Zainiyah, R., Dewi, E., & Wantiyah, W. (2018). Pengaruh Teknik Relaksasi Afirmasi terhadap Stres Mahasiswa yang Menempuh Skripsi di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember. *Pustaka Kesehatan*, 6, 319. <https://doi.org/10.19184/pk.v6i2.7781>
- Zam, W., Quispe, C., Sharifi-Rad, J., López, M. D., Schoebitz, M., Martorell, M., Sharopov, F., Fokou, P. V. T., Mishra, A. P., Chandran, D., Kumar, M., Chen, J. T., & Pezzani, R. (2022). Erratum: An Updated Review on The Properties of *Melissa officinalis* L.: Not Exclusively Anti-anxiety (Frontiers in Bioscience-Scholar (2022) 14: 16 DOI: 10.31083/j.fbs1402016). *Frontiers in Bioscience - Scholar*, 14(4). <https://doi.org/10.31083/j.fbs1402016corr>

PROFIL PENULIS



Bdn. Visky Afrina, S.Keb.

Bermula dari kata yang tidak sengaja terlontarkan di bangku SMP ketika ditanya cita-cita ingin menjadi apa dan spontan menjawab ingin membantu orang melahirkan. Pada akhirnya pada tahun 2013 diberikan kesempatan untuk duduk di bangku perkuliahan dan pada tahun 2016 berhasil menyelesaikan pendidikan Diploma (DIII) kebidanan di STIKes Mercubaktijaya Kota Padang. Ketertarikan yang semakin dalam dengan dunia kebidanan membuat saya bersemangat untuk melanjutkan pendidikan dan berhasil lolos seleksi mandiri program Alih Jenis sarjana kebidanan di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga (UNAIR) Kota Surabaya pada tahun 2019, dan pada tahun 2023 telah berhasil menyelesaikan pendidikan profesi bidan di UNAIR.

Ketertarikan penulis pada dunia menulis sudah sejak SMP, bermula dari coba-coba membuat cerpen, pantun, dan novel yang pada saat itu peminat bacanya adalah teman satu kelas saja, namun ketika berada di bangku sarjana, penulis beberapa kali mengikuti kelas menulis online dan telah menyelesaikan 4 buku antologi yang bertemakan tentang keluarga, pendidikan, dan *attitude*. Saat ini ingin mengembangkan keterampilan menulis dalam dunia kebidanan, dengan bekal ilmu dan pengalaman yang didapatkan dari perkuliahan dan tempat kerja, membuat penulis ingin lebih menggali dan membagi kemanfaatan kepada seluruh wanita akan kesadaran dan keberdayaan terhadap diri dan kesehatan keluarganya.

Email Penulis: viskyafрина@gmail.com

BAB 12

ETIKA DAN KEAMANAN DALAM PRAKTIK KEBIDANAN KOMPLEMENTER

Nuraini Fauziah, S.S.T., M.K.M.

Politeknik Negeri Madura

Konsep Etika Bidan

Asal kata etika dari Bahasa Yunani kuno yaitu “*ethos*” berbentuk tunggal berarti kebiasaan perilaku manusia, adat, karakteristik, akhlak, watak, perasaan, sikap, serta cara berpikir (Supriadi, 2023). Etika menurut Bahasa Indonesia dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) artinya ilmu mengenai apa yang baik dan buruk serta tentang hak dan kewajiban moral (akhlak) (KBBI, 2024).

1. Definisi Etika

Pengertian etika menurut Bertens yaitu bersifat praktis dan bersifat refleksi. Secara praktis, etika artinya nilai dan norma moral yang baik telah dipraktikkan atau justru tidak dipraktikkan, walaupun pada dasarnya seharusnya diterapkan. Etika secara praktis berarti moral atau moralitas, sesuatu yang harus dilakukan, tidak boleh dilakukan, pantas dilakukan, dan sebagainya. Etika adalah pemikiran moral/refleksi (Bertens, 1993). Etika disebut sebagai suatu hal perilaku/perbuatan standar (*standard of conduct*) yang sah atau benar dan moral yang dilakukan seseorang (Munarsih et al., 2022). Etika disebut juga aturan perilaku dan tindakan manusia dalam hidup bermasyarakat dan sikap

2015). Etika dan keamanan bagi pasien wajib memperhatikan prinsip-prinsip etik pelayanan.

10. Etika dan Keamanan Homeopati

Homeopati adalah metode pengobatan menggunakan bahan alami yang dilarutkan, dengan keyakinan bahwa semakin rendah konsentrasi suatu zat, semakin efektif obat tersebut. Namun, karena kehamilan dan persalinan, perlu dilakukan evaluasi menyeluruh terkait keamanan dan efektivitas penggunaan obat homeopati. Sejauh ini bukti ilmiah tentang efektivitas dan keamanan obat homeopati masih sangat terbatas (Anggraeni et al., 2020). Sebelum menggunakan obat homeopati selama kehamilan, konsultasikan dengan tenaga medis. Rekomendasi individu dapat berbeda-beda tergantung pada riwayat medis dan kondisi kesehatan ibu hamil, dan beberapa zat homeopati dapat berinteraksi dengan obat-obatan konvensional atau memengaruhi kondisi kesehatan ibu hamil.

Selain itu, kelayakan penggunaan obat homeopati harus didasarkan pada seberapa parah masalah kesehatan ibu hamil. Sangat penting untuk menjalani pengawasan medis baik selama persalinan maupun setelah persalinan. Meskipun beberapa obat homeopati diklaim dapat meredakan rasa sakit atau mempercepat pemulihan setelah persalinan, penting untuk menilai manfaatnya dengan hati-hati dan mempertimbangkan keselamatan ibu dan bayi. Selama periode ini, penggunaan obat homeopati tidak boleh menggantikan perawatan medis yang diperlukan (Boltman, 2016). Rekomendasi medis yang didasarkan pada bukti ilmiah dan pengamatan langsung masih sangat penting saat membuat keputusan perawatan kesehatan, meskipun beberapa bahan alami dalam homeopati mungkin memiliki manfaat (Martinez, L. C., 2019).

11. Etika dan Keamanan Yoga dan Meditasi

Penelitian Kwon et al. (2020) menyebutkan bahwa yoga membantu ibu hamil meningkatkan kesehatan psikis maupun psikologisnya. Namun gerakan yoga harus disesuaikan dengan kondisi fisik dan kemampuan ibu hamil. Berikut beberapa hal yang harus diperhatikan ibu hamil saat yoga: 1) Tidak melakukan gerakan

menekan bagian perut; 2) Dalam gerakan memutar tulang punggung, klien melakukan secara lembut hanya memutar bagian atas mulai dari belikat ke leher, jangan memutar bagian panggul karena membahayakan uterus dan janin; 3) Tidak melakukan gerakan tubuh terbalik, karena mengakibatkan emboli udara di aliran darah; 4) Tidak berbaring terlentang dalam waktu lama, karena menekan *vena cava inferior* yang membawa aliran darah kotor dari tubuh bagian bawah ke jantung akan tersumbat; 5) Tidak bangun secara tiba-tiba dari posisi berbaring, jongkok atau duduk, karena menyebabkan hilangnya keseimbangan; 6) Hindari melakukan gerakan dengan kepala yang lebih rendah daripada posisi jantung; 7) Disarankan tidak melakukan gerakan berjongkok saat varises; 8) Menggunakan alat yoga supaya perut tidak terasa penuh; 9) Sebaiknya memakai pakaian longgar supaya nyaman dan tidak mengganggu pernafasan; dan 10) Tidak menahan nafas karena dapat mengganggu pernafasan.

Meditasi dapat membantu menenangkan pikiran dan tubuh. Kolaborasi dengan profesional kesehatan penting dalam pelayanan kebidanan komplementer. Meditasi harus dilakukan dengan dukungan dan bimbingan dari profesional kesehatan yang berpengalaman dalam kebidanan (Anggraeni et al., 2020).

12. Etika dan Keamanan Naturopati

Naturopati merupakan pengobatan alternatif dengan fokus kesembuhan alami tubuh yang mengutamakan pendekatan holistik dalam pencegahan penyakit. Terdapat organisasi profesional untuk bidan naturopati disebut *The American Association of Naturopathic Midwives* (AANM). Prinsip-prinsip etika harus diperhatikan oleh praktisi saat memberikan pelayanan naturopati (Astuti, 2016).

Daftar Pustaka

- Anggraeni, L., Muzayyana, Agustini, R. D., Wijayanti, W., Choirunissa, R., Carolin, B. T., Juwita, N., Jaelani, S. H., Yulianingsih, E., Aulya, Y., Atikah, S., Nurhidayah, & Sudaryati, N. L. G. (2020). Pelayanan Kebidanan Komplementer. In *PELAYANAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER*.
- Azhari, A. S., Meidiawati, Y., Rahayu, A. H., Prakasa, R. S., Kristiningrum, W., Sushanty, V. R., Darmayanti, P. A. R., Darwis, M., Hartuti, N., & Pujilestari, I. (2023). *Etika Hukum Kesehatan Profesi Kebidanan*. CV. Gita Lentera.
- Bertens, K. (1993). *Etika K. Bertens* (Vol. 21). Gramedia Pustaka Utama.
- Burlian, P. (2022). *Patologi sosial*. Bumi Aksara.
- Dharma, F. A. (2018). Konstruksi realitas sosial: Pemikiran Peter L. Berger tentang kenyataan sosial. *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 1–9.
- Farelya, G. (2018). *Etikolegal dalam pelayanan kebidanan*. Deepublish.
- Imelda, A. (2018). Implementasi pendidikan nilai dalam pendidikan agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 227–247.
- Jena, A. B., Chandra, A., Lakdawalla, D., & Seabury, S. (2012). Outcomes of medical malpractice litigation against US physicians. *Archives of Internal Medicine*, 172(11), 892–894.
- KBBI. (2024). *Etika*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/etika>
- Kemendes RI. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 37 tahun 2017 Tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi*.
- Lusiawati, I. (2020). Public relations dalam etika dan etis manajemen. *Jurnal TEDC*, 14(1), 35–42.
- Mayangsari, R. N., & Noorbaya, S. (2024). *Buku Ajar Evidence Based Terapi Komplementer dalam Asuhan Kebidanan Kehamilan*. CV Pena Persada.
- Munarsih, E., Nurcholifah, I., S EI, M. M., Humaidah Muafiqie, S. E.,

- Kardini, N. L., Ani Mekaniwati, S. E., Fitriadi, H., Astari, A. A. E., SE, M. M., & Cahyadi, N. (2022). *Etika Profesi Manajemen*. CV Rey Media Grafika.
- Nababan, L., & Afriansyah, E. (2022). *Modul Pembelajaran: Etika dan Hukum Kesehatan*. STIKes Sapta Bakti.
- Nurgiansah, T. H. (2021). *Pendidikan Pancasila*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Rohmah, N. (2012). *Psikologi pendidikan*. Jakad Media Publishing.
- Supriadi, S. H. (2023). *Etika dan Tanggung Jawab Profesi Hukum di Indonesia*. Sinar Grafika.
- Tardjono, H. (2021). Urgensi Etika Profesi Hukum Sebagai Upaya Penegakan Hukum Yang Berkeadilan Di Indonesia. *Jurnal Kepastian Hukum Dan Keadilan*, 2(2), 51–64.
- Widyaningsih, S., & Rismayani, R. (2022). *Buku Ajar Etika dalam Praktik Kebidanan*. STIKes Sapta Bakti.

PROFIL PENULIS



Nuraini Fauziah, S.S.T., M.K.M.

Penulis lahir di Bengkulu Utara pada tanggal 24 Oktober 1994. Penulis adalah seorang dosen kesehatan masyarakat dengan keahlian di bidang kebidanan, kesehatan reproduksi, dan promosi kesehatan. Penulis merupakan dosen PNS di Jurusan Kesehatan Program Studi D4 Promosi Kesehatan Politeknik Negeri Madura (Poltera). Ketertarikan penulis terhadap ilmu kebidanan dan kesehatan dimulai pada tahun 2012 setelah lulus dari SMA Negeri 1 Surakarta. Kemudian penulis menempuh pendidikan Diploma III Kebidanan di Universitas Sebelas Maret lulus tahun 2015. Penulis kemudian melanjutkan Diploma IV Bidan Pendidik di Universitas Sebelas Maret lulus tahun 2016. Penulis melaksanakan *project* lapangan dan *research* program DUTA 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) pada tahun 2016-2017. Pada tahun 2019 penulis menyelesaikan pendidikan Magister Kesehatan Masyarakat dengan Peminatan Kesehatan Reproduksi di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok.

Saat ini penulis aktif mengajar mata kuliah etik dan legal tenaga kesehatan. Selain berprofesi sebagai dosen penulis juga aktif melakukan penelitian dan publikasi jurnal ilmiah yang berfokus pada tema kesehatan ibu dan anak, remaja, kesehatan reproduksi, dan kebijakan kesehatan masyarakat. Tahun 2023 penulis berhasil mendapatkan hibah penelitian pendanaan dari Kedaireka Matching Fund 2023. Penulis juga aktif dalam aktivitas pengabdian kepada masyarakat.

Email Penulis: nuraini.fauziah@poltera.ac.id

KEBIDANAN KOMPLEMENTER

Buku ini merupakan panduan lengkap yang membahas metode-metode kebidanan alternatif dan komplementer yang dapat digunakan bersama dengan perawatan medis konvensional. Buku ini mencakup berbagai topik, termasuk Prinsip Dasar Kebidanan Komplementer, Integrasi Kebidanan Konvensional dan Komplementer, Pendekatan Holistik dalam Pelayanan Kebidanan Komplementer, Pemanfaatan Terapi Akupresur dalam Praktik Kebidanan, Nutrisi dan Suplementasi dalam Kebidanan Komplementer, Kebidanan Komplementer pada Neonatal, Teknik Pernapasan dan Peregangan sebagai Bagian dari Persiapan Persalinan, Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Edukasi Kebidanan Komplementer, Peran Pendidikan Kesehatan dalam Mempersiapkan Ibu dan Keluarga, Kebidanan Komplementer dalam Menangani Komplikasi Kehamilan, Kebidanan Komplementer dan *Postpartum Blues* serta Etika dan Keamanan dalam Praktik Kebidanan Komplementer. Penulis juga mengulas pentingnya pendekatan holistik dalam merawat ibu hamil dan bayi, serta memberikan contoh kasus dan penelitian terbaru untuk mendukung praktik kebidanan komplementer. Dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, buku ini cocok sebagai referensi bagi bidan, mahasiswa kebidanan, dan siapa pun yang tertarik dengan pendekatan kebidanan yang komplementer dan holistik.